

MILIK PERPUSTAKAAN
UMIS MUH MAKASSAR

**PENGARUH DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA PEGAWAI DALAM PELAPORAN
KEUANGAN PADA BADAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PERPERBITAN

SHINTA WULANDARY
105721153318

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PERPERBITAN	
Tgl Terima	19/08/2022
Nomor Surat	-
Jumlah exp.	1 Exp
Nama	Sumbangan Alumni
Nomor Inlok	-
No. Klasifikasi	P/DA52/MIAN/22.CD
	SHI
	P

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

KARYA TULIS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA PEGAWAI DALAM PELAPORAN
KEUANGAN PADA BADAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA MAKASSAR**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SKRIPSI
MAKASSAR**
Disusun dan Diajukan Oleh:

**SHINTA WULANDARY
NIM: 105721153318**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2022**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. (Q.S. Al-Zalzalah: 7)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil alamin.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Suamiku dan anakku tercinta serta orang – orang yang saya sayangi dan almamaterku.

PESAN DAN KESAN

"Ketika kamu mengalami rasa sulit, janganlah mengeluh syukuri masa itu, sebab disitulah kamu bisa tumbuh menjadi lebih baik."

"Kuliah itu seperti travelling menuju tempat-tempat yang baru, yaitu menyimpan pengalaman menjadi bekal berharga untuk perjalanan yang lebih panjang berikutnya"



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja
Pegawai dalam Pelaporan Keuangan pada Badan
Pendapatan Daerah Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Shinta Wulandary

NIM : 105721153318

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan penguji
skripsi strata satu (S1) pada tanggal 06 Agustus 2022 di Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Muharram 1444 H

06 Agustus 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Muh. Nur R. S.E., M.M
NIDN: 0927078201

Nasrullah, S.E., M.M
NIDN: 0914049104

Mengetahui,

Dekan

Ketua program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Nasrullah, S.E., M.M
NBM : 1151 132



**PRORGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Shinta Wulandary, NIM: 105721153318, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0019/SK-Y/61201/091004/2022 M. Pada tanggal 08 Muharram 1444 H/06 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Muharram 1444 H
06 Agustus 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC (.....)
(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Muh. Nur R, SE., MM (.....)
 2. Nasrullah, SE., MM (.....)
 3. Andi Risfan Rizaldi, SE., MM (.....)
 4. Hj. Nurinaya, ST., MM (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 851 507



PRORGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Shinta Wulandary
No Stambuk/NIM : 105721153318
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Pegawai dalam Pelaporan Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli HASIL karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 06 Agustus 2022 M

Yang membuat pernyataan,

D6FECAJX968039130

Shinta Wulandary
105721153318

Mengetahui:

Dekan

Ketua program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Nasrullah, S.E., M.M
NBM : 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Wulandary
Nim : 105721153318
Program Studi : Manajemen SDM
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENGARUH DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
PEGAWAI DALAM PELAPORAN KEUANGAN PADA BADAN
PENDAPATAN DAERAH KOTA MAKASSAR**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalimmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 06 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,


Shinta Wulandary
Nim: 105721153318

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Pegawai dalam Pelaporan Keuangan di Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Muhammad Budy Suprpto (Alm) dan Ibu Sriyatun yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muh Nur Rasyid, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Teristimewa kedua orang tua penulis, Ayahanda Tercinta Muhammad Budy Suprpto (Alm) dan Ibunda Sriyatun atas ketulusan hati dengan doa restu, curahan kasih sayang, serta suamiku tercinta Toto Mursalin, S.E dan anakku tersayang Nabila Mughny, Muhammad Agung Al Fathir, dan Muhammad Abimanyu Al Hafizh atas pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah dan perjuangan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar yang telah membimbing dan banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Segenap staf dan pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar yang telah membantu dalam segala kelengkapan lampiran yang diperlukan oleh penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Kariem, Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 06 Agustus 2022

Penulis

Shinta Wulandary

ABSTRAK

SHINTA WULANDARY, 2022. Pengaruh Digitalisasi Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai dalam Pelaporan Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muh. Nur Rasyid dan Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Digitalisasi Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai dalam Pelaporan Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* sebesar 75 responden, dengan teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t.

Hasil analisis persamaan regresi antara digitalisasi laporan keuangan dengan kinerja pegawai, maka dapat disimpulkan bahwa digitalisasi laporan keuangan berpengaruh nyata dalam meningkatkan kinerja pegawai, dimana semakin tinggi penerapan digitalisasi dalam laporan keuangan maka kinerja pegawai akan semakin meningkat pada kantor Badan Pendapatan Daerah kota Makassar. Dari hasil pengujian koefisien korelasi maka dapat disimpulkan bahwa digitalisasi laporan keuangan mempunyai hubungan yang kuat terhadap peningkatan kinerja pegawai pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.

Kata Kunci : Digitalisasi Keuangan dan Kinerja Pegawai

ABSTRACT

SHINTA WULANDARY, 2022. *The Effect of Financial Digitalization on Employee Performance in Financial Reporting on the Makassar City Regional Revenue Agency. Essay. Management major. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Muh. Nur Rasyid and Nasrullah.*

This study aims to determine the effect of financial digitalization on employee performance in financial reporting at the Makassar City Regional Revenue Agency. This research was conducted by using type of quantitative research. The number of samples using the Slovin formula is 75 respondents, with the sampling technique using the purposive sampling method. Collecting data using a questionnaire or questionnaire. The analysis technique used is instrument test, classical assumption test, simple linear regression analysis, coefficient of determination, and t test.

The results of the regression equation analysis between digitization of financial statements with employee performance, it can be concluded that the digitalization of financial statements has a real effect on improving employee performance, where the higher the implementation of digitization in financial reports, the performance of employees will increase in the Office of the Regional Revenue Agency of Makassar City. From the results of the correlation coefficient test, it can be concluded that the digitalization of financial statements has a strong relationship to the improvement of employee performance at the Makassar City Regional Revenue Agency Office.

Keywords: Digitalization of Finance and Employee Performance

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
A. Tinjauan Teori	8
1. Pemanfaatan Teknologi Informasi	8
2. Perangkat-Perangkat Teknologi Informasi	9
3. Pengertian Digitalisasi Keuangan	11
4. Pengertian Kinerja Pegawai	17
5. Pelaporan Keuangan	25
B. Tinjauan Empiris	27
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Jenis dan Sumber Data	39
G. Metode Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	44
1. Sejarah Singkat Badan Pendapatan Daerah	44
2. Visi dan Misi	45
3. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah	45
4. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah	51
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	53
1. Karakteristik Identitas Responden	53
2. Indeks Tanggapan Responden mengenai Variabel Penelitian	59
3. Uji Instrumen Penelitian	66
4. Uji Asumsi Klasik	69
5. Hasil Analisis Regresi Sederhana mengenai Digitalisasi Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar	72
6. Pengujian Hipotesis	74
C. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 3.2	Rincian Pegawai Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar Tahun 2022	36
Tabel 4.1	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2	Identitas Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.3	Data Responden Berdasarkan Masa Kerja	56
Tabel 4.4	Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	57
Tabel 4.5	Data Responden Berdasarkan Status	57
Tabel 4.6	Data Responden Berdasarkan Jenis Pegawai	58
Tabel 4.7	Kriteria Analisis Deskripsi	59
Tabel 4.8	Distribusi Responden atas Variabel Digitalisasi Keuangan	60
Tabel 4.9	Distribusi Responden atas Variabel Kinerja Pegawai	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas atas Digitalisasi Keuangan	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas atas Kinerja Pegawai	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.13	Uji Normalitas dengan Metode Kolmogorov Smirnov-Test	70
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.15	Hasil Olahan Data Regresi Sederhana Digitalisasi Terhadap Kinerja Pegawai	72
Tabel 4.16	Hasil Analisis Koefisien Kolerasi Model Summary	73

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar	52



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	82
2.	Data Profil Responden	87
3.	Rekap Jawaban Responden	89
4.	Frekuensi Jawaban Responden	90
5.	Uji Instrumen Penelitian	100
6.	Uji Normalitas	102
7.	Uji Heteroskedastisitas	102
8.	Uji Regresi dan Korelasi	102
9.	Dokumentasi Penelitian	104
10.	Surat Keterangan Penelitian	108
11.	Bukti Plagiasi	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi telah berkembang sangat pesat dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam sehari-hari bisa dirasakan perkembangan tersebut dan bergantung pada teknologi itu sendiri. Hal ini menjadi menarik untuk mempelajari lebih lanjut perkembangan inovasi teknologi. Sarana yang tepat dalam penerapan solusi baru yang memenuhi persyaratan, dalam kebutuhan pasar terkini dan yang akan datang adalah inovasi. Hal itu dapat dicapai melalui produk, proses, layanan, teknologi, atau ide baru yang efektif dan tersedia untuk pasar, pemerintah dan masyarakat (Boston Consulting Group, 2009). Berbicara inovasi dan teknologi jika dilihat perkembangan teknologi komunikasi informasi telah menyebabkan peningkatan cara bisnis di saat ini.

Di Indonesia untuk merespon perkembangan teknologi informasi atau revolusi industri 4.0 pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Jauh sebelum kebijakan sistem pemerintahan berbasis elektronik muncul, pemerintah juga sudah mengeluarkan kebijakan e-Government melalui Instruksi Presiden No 23 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-Government Indonesia. Upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik melalui pendekatan teknologi informasi tentu merupakan sebuah terobosan yang sangat diperlukan. Penciptaan nilai publik dengan pendekatan teknologi informasi akan

menciptakan efektifitas dan efisiensi terlebih dalam pelaksanaan revolusi industri 4.0 dan mengatasi permasalahan pandemi covid-19.

Digitalisasi adalah proses alih media dari segala bentuk dokumen tercetak ke dalam penyajian bentuk digital. Penerapan digitalisasi dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan untuk mempermudah kinerja keuangan baik dalam lingkup pemerintahan, maupun swasta seperti usaha milik rakyat. Penerapan digitalisasi ini memberikan kemudahan karena dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan perhitungan, kerusakan atau kehilangan dokumen keuangan, mempercepat waktu penyusunan dan mengevaluasi hasil keuangan usaha dimanapun berada (Wike, 2018).

Pada sektor publik, penyesuaian pola kerja akibat arus teknologi memiliki konsekuensi bahwa kebijakan dan regulasi harus pula disesuaikan. Sebut saja inisiatif IFMIS (*Integrated Financial Management System*) yang mengintegrasikan berbagai platform aplikasi keuangan yang berbeda-beda menjadi satu aplikasi yang terintegrasi. Namun, proses digitalisasi keuangan publik harus mencurahkan banyak sumber daya untuk menyesuaikan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan sebelum IT dapat mendobrak tatanan yang ada menjadi lebih baik (Rustiana, 2016).

Hal ini dikarenakan pengaturan manajemen keuangan negara yang kaku dan upaya mengubahnya cenderung prosedural dan bersifat redtape (formalitas dan prosedur berbelit-belit). Dalam mengintroduksi digitalisasi dalam pembayaran, ritme birokrasi harus mulai diselaraskan dengan ritme perbankan dan industri terkait lainnya. Birokrasi yang gagal menyesuaikan ritme tersebut tidak akan efektif dalam mencapai tujuan mulianya yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sangatlah jelas, potensi perolehan manfaat dari digitalisasi keuangan negara cukup signifikan. Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana pengelolaan keuangan negara dalam era digital ini dapat bertransformasi dengan baik. Transformasi digital perlu dilakukan dengan hati-hati terutama dalam menerjemahkan kemajuan teknologi ke dalam sistem dan prosedur keuangan negara, berupa kebijakan atau regulasi. Pengelolaan keuangan negara didominasi oleh aspek akuntabilitas karena uang pembayar pajak merupakan sumber utama dompet publik yakni APBN. Untuk itu, tata kelola yang baik sebagai penyokong akuntabilitas harus terus dijaga pada saat transformasi digital diperkenalkan. Kekeliruan dalam mencermati hal tersebut dapat mengakibatkan para pengelola keuangan tersandung karena timbulnya inefisiensi bahkan kerugian keuangan negara (Anwar, 2017).

Untuk mendukung digitalisasi kinerja keuangan maka perlunya pengembangan dan peningkatan kompetensi digital. Perekrutan pegawai juga dapat diarahkan pada upaya menggaet calon pegawai yang memiliki kemampuan dan literasi digital, untuk mempercepat transformasi digital. Edukasi digital juga perlu digalakkan dalam meningkatkan literasi digital para pengelola keuangan negara. Sedangkan pada pegawai yang ada saat ini memerlukan pelatihan dan penguatan kepemimpinan dengan kompetensi digital juga tak kalah penting.

Harvard Business School Report (2016) yang bertajuk "*The Digital Business Divide: Analysis the Operating Impact of Digital Transformation*" menyatakan bahwa pemimpin tidak lagi dapat mengabaikan digitalisasi; digital leaders yang mampu mentransformasi organisasi secara digital terbukti lebih

efektif dibandingkan dengan pemimpin yang tidak melakukan transformasi digital (Ambok, 2020).

Perkembangan penerapan teknologi informasi dan ekonomi digital yang menunjukkan tren meningkat perlu disikapi berbagai pihak, termasuk oleh Pemerintah Daerah (Pemda). Keputusan Presiden Nomor 3 tahun 2021 tentang Satuan Tugas Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (Satgas P2DD) dibuat untuk mempercepat implementasi digitalisasi transaksi keuangan daerah.

Implementasi elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETPD), pengelolaan keuangan daerah diyakini akan lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Selanjutnya di tingkat daerah akan dibentuk Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) baik untuk tingkat Provinsi, Kabupaten maupun Kota, dan diketuai oleh Kepala Daerah termasuk Badan Pendapatan Daerah. Kebijakan strategis untuk mendorong digitalisasi secara masif di pusat maupun daerah juga dapat meningkatkan efektivitas implementasi UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pelaksananya.

Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Kota Makassar yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar, dimana Badan Pendapatan Daerah mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah.

Badan Pendapatan Daerah yang diberikan kewenangan untuk mengemban tugas dibidang pendapatan, sebagaimana di atur dalam undang - undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, dimana pemerintah

daerah mempunyai hak mengelola pendapatan daerah antara lain, memungut pajak daerah dan retribusi daerah, mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah, mendapatkan sumber-sumber pendapatan yang sah guna pembiayaan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Badan Pendapatan Daerah dengan visi Mewujudkan Pengelolaan Pendapatan Yang Optimal Online Terpadu berupaya melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam kerangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Makassar sebagai Kota Dunia yang nyaman untuk semua.

Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar sering mengalami hambatan dalam mengelola pendapatan daerah, yaitu masih terbatasnya pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem dan mekanisme pengelolaan pendapatan daerah, sarana dan prasarana pelayanan pemungutan pendapatan daerah. Belum optimalnya pengelolaan aset milik daerah yang dapat memberikan kontribusi dalam pendapatan asli daerah. Kontribusi BUMN khususnya perusahaan daerah terhadap pemerintah daerah yang masih rendah, keterbatasan sumber daya manusia (SDM).

Segala daya dan upaya, dengan integritas dan kapabilitas yang tinggi, serta sarana dan prasarana yang dimiliki Badan Pendapatan telah dikerahkan guna memberikan pelayanan kepada masyarakat, guna memenuhi target capaian kinerja yang telah ditetapkan namun hasilnya belum maksimal.

Berkenaan dengan Pendapatan Daerah di Era Digitalisasi seperti sekarang ini maka, dengan adanya sistem yang canggih dan baik sudah bisa mempermudah dalam Pelayanan kepada Masyarakat dan Wajib Pajak (WP). Karena Peningkatan Pendapatan ini merupakan sebuah tujuan yang harus

dicapai bersama. Selain itu Era Digitalisasi dengan transformasi perkembangan TI akan mendorong proses digitalisasi di daerah serta berpotensi peningkatan PAD melalui penguatan sistem monitoring pajak dan retribusi daerah serta pelaporan keuangan tunai maupun non tunai juga akan semakin meningkatkan efektivitas layanan publik, efisiensi, perekonomian, mendukung transparansi dan governance Pemerintah.

Selain peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), digitalisasi pelayanan dan transaksi pemerintah daerah dapat memberikan kemudahan dan percepatan pelayanan masyarakat yang di masa pandemi Covid-19 cenderung mengalami perubahan dalam pola interaksi dan pola transaksi.

Penerapan sistem digitalisasi ini tentunya memberikan banyak perubahan signifikan bagi kinerja pegawai, oleh karena itu penting untuk melakukan penelitian terkait perubahan tersebut. Namun dalam pelaksanaan sistem digitalisasi keuangan maka dari hasil pengamatan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar, maka diperoleh fenomena yakni kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan digitalisasi keuangan masih perlu ditingkatkan dan selain itu bahwa sarana dan prasarana dalam melaksanakan digitalisasi masih perlu ditingkatkan guna dapat mengoptimalkan kinerja pegawai yang bekerja pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.

Berdasarkan kondisi di atas maka penulis tertarik mengangkat judul tentang **Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Pegawai dalam Pelaporan Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah terdapat pengaruh digitalisasi keuangan terhadap kinerja pegawai dalam pelaporan keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar?"

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh digitalisasi keuangan terhadap kinerja pegawai dalam pelaporan keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai penerapan ilmu yang didapat atau untuk memperluas wawasan serta informasi penulis selama perkuliahan mata kuliah yang berkaitan dengan peneliti.

2. Bagi Instansi

Dapat digunakan oleh instansi sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kinerja pegawai di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademik

Dapat menjadi dasar acuan pertimbangan dalam menentukan upaya peningkatan kompetensi SDM dalam menghadapi sistem digitalisasi di era teknologi 4.0.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Abdulhak (Warsita, 2018) terdapat klasifikasi pemanfaatan ICT ke dalam tiga jenis, yaitu: pertama, ICT sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian yang disampaikan. Kedua, ICT sebagai sumber yakni sebagai sumber informasi dan mencari informasi. Ketiga, ICT sebagai sistem pembelajaran.

Menurut Warsita (2018), secara umum ada tiga pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran, adalah: Pertama, *Learning about computers and the internet*, yaitu komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu komputer (computer science). Kedua, *Learning with computers and the internet*, yaitu teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pustekkom, Depdiknas mengembangkan program CD multimedia interaktif untuk mata pelajaran.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Heinich dalam Warsita (2018), TI merupakan segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer dan internet untuk pembelajaran. Bentuk penggunaan/pemanfaatan teknologi informasi yakni: 1) Tutorial, merupakan program yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, yakni suatu konsep yang disajikan dengan teks, gambar baik diam atau bergerak, dan grafik; 2) Praktik dan latihan (*drill and practice*), yaitu untuk melatih peserta didik sehingga memiliki

kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan suatu konsep. Program ini biasanya menyediakan serangkaian soal atau pertanyaan; 3) Simulasi (simulation), yaitu format ini bertujuan untuk mensimulasikan tentang suatu kejadian yang sudah terjadi maupun yang belum dan biasanya berhubungan dengan suatu resiko, seperti pesawat akan jatuh atau menabrak, terjadinya malapetaka dan sebagainya; 4) Percobaan atau eksperimen, format ini mirip dengan format stimulasi.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat TI adalah sebagai berikut: pertama, TI sebagai sumber yakni TI dapat dimanfaatkan untuk sumber informasi dan untuk mencari informasi yang akan dibutuhkan. Kedua, TI sebagai media, sebagai alat bantu yang memfasilitasi penyampaian suatu informasi agar dapat diterima dan dimengerti dengan mudah. Ketiga, TI sebagai pengembang keterampilan pembelajaran, pengembangan keterampilan-keterampilan berbasis teknologi informasi dengan aplikasi-aplikasi dalam kurikulum.

2. Perangkat-Perangkat Teknologi Informasi

Dalam memanfaatkan TI diperlukan peralatan/perangkat yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu informasi, berikut menurut Jamal M.A (Rustiana, 2016) perangkat-perangkat teknologi informasi:

- a. Komputer, Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu. Informasi yang dihasilkan komputer dapat berupa tulisan, gambar, suara, video, dan animasi.

- b. Laptop/Notebook, Laptop/notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer, tetapi bentuknya praktis dapat dilipat dan dibawa kemana-mana.
- c. Deskbook, Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis, yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat.
- d. *Personal Digital Assistant* (PDA)/Komputer Genggam PDA adalah perangkat sejenis komputer, tetapi bentuknya sangat mini sehingga dapat dimasukkan dalam saku. Walaupun begitu, fungsinya hampir sama dengan komputer pribadi yang dapat mengolah data.
- e. Flashdisk, CD, DVD, Disket, Memorycard Flashdisk adalah media penyimpanan data yang dapat menyimpan data dalam jumlah besar.

Aplikasi TI di dunia pendidikan antara lain sebagai perangkat lunak pengajaran, memberikan fasilitas untuk mahasiswa atau siswa untuk belajar mengambil keuntungan dari TI, belajar jarak jauh, informasi dan pengetahuan tentang pendidikan. Menurut Davies (Bahagia, 2021) penggunaan perangkat lunak TI dalam proses pembelajaran akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, memberi fasilitas belajar aktif memfasilitasi Belajar eksperimental, konsisten dengan belajar yang berpusat pada siswa dan memandu untuk belajar lebih baik.

Pelopor penyedia perangkat lunak proses belajar mengajar di Indonesia adalah Pustekkom Depdiknas. Program TI dari Pustekkom ini adalah media pembelajaran berbasis komputer. Media ini menggabungkan dan mensinergikan semua media yang terdiri dari teks, grafis, foto, video,

animasi, musik, narasi, dan interaktivitas yang diprogram berdasarkan teori pembelajaran.

Teknologi Informasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, email, dan lain sebagainya. Interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut.

Dosen dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan mahasiswa. Demikian pula mahasiswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui cyber space atau ruang maya dengan menggunakan komputer dan internet. Hal yang paling mutakhir adalah perkembangan apa yang disebut "cyber space" atau pengajaran maya, yaitu proses pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan internet.

3. Pengertian Digitalisasi Keuangan

Keberadaan teknologi informasi tidak bisa terlepas dari arsip elektronik yang merupakan hasil penciptaan dan keluaran fisik dari komputer. Pengertian arsip elektronik menurut NARA (*National Archives and Record Administration*) Amerika Serikat adalah arsip-arsip yang disimpan dan diolah di dalam suatu format dimana hanya mesin komputer yang dapat memprosesnya. Oleh karena itu arsip elektronik seringkali dikatakan sebagai *machine readable records* (arsip yang hanya bisa dibaca melalui mesin). Sedangkan menurut Australian Archives dalam buku *Managing Electronic Records*, arsip elektronik adalah arsip yang dicipta dan dipelihara sebagai bukti dari transaksi, aktifitas, dan fungsi lembaga atau individu yang ditransfer dan diolah di dalam dan di antara sistem komputer.

yang besar. Waktu terbesar dan konsentrasi tinggi yang digunakan dalam digitalisasi adalah pada tahapan pembuatan daftar arsip elektronik karena kesalahan dalam penulisan metadata arsip elektronik berakibat arsip elektronik tersebut kehilangan keotentikannya.

Digitalisasi ekonomi dan keuangan terbukti penting untuk akselerasi pemulihan ekonomi di masa pandemi. Transaksi ekonomi digital tumbuh sangat tinggi, didukung dengan layanan sistem pembayaran yang mudah. percepatan digitalisasi layanan keuangan daerah sangat besar manfaatnya, mulai dari pelayanan yang makin efektif dan efisien karena lahirnya inovasi pelayanan keuangan serta transaksi keuangan yang transparansi dan akuntabel.

Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotokopi, dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung. Menurut KBBI, digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital implementasi di negara kita baru pada saluran transmisi. Istilah Digitalisasi (*Digitalization*) dapat disebut juga dengan digitization. Apabila merujuk pada *Library of congress Authorities* (2008), istilah yang digunakan adalah digitization (Istiqomah, 2019).

Seperti diungkapkan sebelumnya, salah satu bentuk koleksi digital merupakan koleksi hasil proses digitalisasi. Digitalisasi merupakan proses konversi dari segala bentuk fisik atau analog ke dalam bentuk digital (Deegan, 2015).

Feather (2016) mendefinisikan digitalisasi sebagai transkripsi data ke dalam bentuk digital sehingga dapat diproses secara langsung dengan menggunakan komputer.

Secara garis besar berarti bahwa digitalisasi adalah proses konversi bentuk tercetak ke dalam bentuk elektronik melalui proses pemindaian (scan) untuk menciptakan halaman elektronik yang sesuai dengan penyimpanan, temu kembali dan transmisi komputer.

Digitalisasi merupakan salah satu bentuk pelestarian koleksi, yaitu dengan mengalih bentukkan koleksi analog menjadi digital. Namun adanya proses digitalisasi ini memunculkan permasalahan baru, yaitu tentang bagaimana melestarikan koleksi dalam format digital tersebut. Lebih lanjut secara tegas disampaikan bahwa walaupun semua koleksi telah dialih bentukkan menjadi digital, masalah pelestarian tetap menjadi kendala sebab sampai saat ini belum terpikirkan cara melestarikan koleksi digital tersebut.

Digitalisasi adalah proses merubah arsip konvensional menjadi arsip elektronik yang melalui beberapa tahapan sebagai berikut (Bahagia, 2021):

a. Tahapan pemilihan

Pemilihan arsip konvensional foto dilakukan berdasarkan waktu, kegunaan, informasi, dan penyelamatan. Pemilihan berdasarkan waktu berarti arsip dipilih dengan mempertimbangkan tahun pengolahan arsip, pemilihan dapat dilakukan dari yang paling muda yaitu dari tahun pengolahan terakhir atau yang paling tua yaitu dari tahun pengolahan awal. Pemilihan berdasarkan kegunaan berarti arsip dipilih dengan mempertimbangkan sering dan tidaknya arsip tersebut digunakan, pemilihan berdasarkan kegunaan lebih mudah karena memang adalah

yang sebaiknya dipilih dari yang paling sering digunakan dan terakhir adalah yang jarang digunakan. Pemilihan berdasarkan informasi berarti arsip dipilih dengan mempertimbangkan content yang terkandung di dalam arsip itu sendiri, semakin penting isi dari arsip adalah seharusnya semakin cepat arsip tersebut dipilih untuk didigitalisasi. Yang terakhir pemilihan arsip berdasarkan penyelamatan berarti arsip dipilih dengan melihat kondisi arsip, semakin buruk kondisinya maka seharusnya adalah semakin cepat arsip tersebut diselamatkan dengan digitalisasi.

b. Tahapan pemindaian

Setelah selesai melakukan pemilihan arsip yang akan didigitalisasikan maka tahap selanjutnya adalah mulai melakukan proses pemindaian. Prinsip pemindaian adalah arsip hanya boleh dikenakan pemindaian satu kali saja, sehingga proses pemindaian harus dilakukan secara cermat dan tepat dan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan master arsip elektronik. Pemindaian dilakukan dengan tetap memberikan ruang (*white area*) dari batas tepi arsip. Sebelum melakukan pemindaian, terlebih dahulu dilakukan penyesuaian hasil keluaran dari mesin pemindai sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu master arsip elektronik maka mesin pemindai diset pada resolusi 600 dpi dan format file TIF tanpa kompresi. Besar file hasil satu kali pemindaian pada arsip konvensional foto ukuran 10R adalah berkisar antara 50 – 100 Megabyte (MB) sehingga diperlukan ruang simpan sementara dalam hal ini adalah Harddisk komputer kerja yang cukup besar. Jika rata-rata besar file hasil pemindaian adalah 50 MB maka untuk 100 arsip maka ruang simpan yang dibutuhkan adalah sebesar $50 \times 100 = 5000 \text{ MB} = 5 \text{ Gigabyte (GB)}$. Jika jumlah arsip yang

gaya kepemimpinan ini dapat diterapkan sesuai dengan kondisi organisasinya.

- h. Budaya organisasi, merupakan kebiasaan atau norma-norma yang berlaku dan dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan, ini mengatur hal-hal yang berlaku dan diterima secara umum serta harus dipatuhi oleh segenap anggota suatu perusahaan atau organisasi.
- i. Kepuasan kerja, merupakan perasaan senang atau gembira atau perasaan suka seseorang sebelum dan setelah melakukan suatu pekerjaan. Demikian pula jika seseorang tidak senang atau gembira dan tidak suka atas pekerjaannya, maka akan ikut memengaruhi hasil kerja karyawan. Jadi dengan demikian kepuasan kerja dapat memengaruhi kinerja.
- j. Lingkungan kerja, merupakan suasana atau kondisi di sekitar lokasi tempat bekerja. Lingkungan kerja dapat berupa ruangan, layout, sarana dan prasarana, serta hubungan kerja dengan sesama rekan kerja.
- k. Loyalitas, merupakan kesetiaan karyawan untuk tetap bekerja dan membela perusahaan dimana tempatnya bekerja. Kesetiaan ini ditunjukkan dengan terus bekerja dengan sungguh-sungguh sekalipun perusahaannya dalam kondisi yang kurang baik.
- l. Komitmen, merupakan kepatuhan karyawan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam bekerja. Komitmen juga diartikan kepatuhan karyawan kepada janji-janji yang telah dibuatnya.
- m. Disiplin kerja, merupakan usaha karyawan untuk menjalankan aktivitas kerjanya secara sungguh-sungguh. Disiplin kerja dalam hal ini dapat berupa waktu, seperti masuk kerja dengan tepat waktu.

4) Biaya

Biaya adalah besaran jumlah anggaran yang digunakan setiap hasil kerja.

Unsur-unsur sasaran kerja (kuantitas, kualitas, waktu dan biaya) tersebut disesuaikan karakteristik, sifat dan jenis kegiatan pada masing-masing unit kerja.

b. Unsur perilaku kerja (PK)

Adapun unsur-unsur perilaku kerja pegawai meliputi:

1) Orientasi pelayanan

Orientasi pelayanan adalah sikap dan perilaku kerja pegawai negeri sipil dalam memberikan pelayanan terbaik kepada yang dilayani antara lain: masyarakat, atasan, rekan kerja, unit kerja terkait dan instansi lainnya.

2) Integritas

Integritas adalah kemampuan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika dalam organisasi.

3) Komitmen

Komitmen adalah kemauan dan kemampuan untuk menyelaraskan sikap dan tindakan pegawai negeri sipil untuk mewujudkan tujuan organisasi dengan mengutamakan kepentingan dinas daripada kepentingan diri sendiri, seseorang dan/atau golongan.

4) Disiplin

Disiplin adalah kesanggupan pegawai negeri sipil untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila dilanggar atau tidak ditaati maka dijatuhi hukuman disiplin.

5) Kerja sama

Kerja sama adalah kemauan dan kemampuan pegawai negeri sipil untuk bekerja sama dengan rekan sekerja, atasan, bawahan dalam unit kerjanya serta instansi lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan tanggung jawab yang ditentukan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna sebesar-besarnya.

6) Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kemauan pegawai negeri sipil untuk memotivasi dan mempengaruhi bawahan atau orang lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya demi tercapainya tujuan organisasi.

Indikator kinerja dapat dikelompokkan ke dalam enam kategori berikut ini (Hasibuan, 2019):

- a. Efektif, indikator ini mengukur derajat kesesuaian output yang dihasilkan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Indikator mengenai efektivitas ini menjawab pertanyaan mengenai apakah kita melakukan sesuatu yang sudah benar.
- b. Efisien, indikator ini mengukur derajat kesesuaian proses menghasilkan output dengan menggunakan biaya serendah mungkin. Indikator mengenai efektivitas menjawab pertanyaan mengenai apakah kita melakukan sesuatu dengan benar.
- c. Kualitas, indikator ini mengukur derajat kesesuaian antara kualitas produk atau jasa yang dihasilkan dengan kebutuhan dan harapan konsumen.
- d. Ketepatan waktu, indikator ini mengukur apakah pekerjaan telah diselesaikan secara benar dan tepat waktu.

- e. Produktivitas, indikator ini mengukur tingkat produktivitas suatu organisasi.
- f. Keselamatan, indikator ini mengukur kesehatan organisasi secara keseluruhan serta lingkungan kerja para pegawainya ditinjau dari aspek keselamatan.

Penentuan tujuan setiap unit organisasi merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja. Tujuan ini akan memberikan arah dan mempengaruhi bagaimana seharusnya perilaku kerja yang diharapkan organisasi dari setiap personil. Tetapi ternyata tujuan saja tidak cukup, sebab itu diperlukan ukuran apakah seseorang personil telah mencapai kinerja yang diharapkan. Untuk itu penilaian kuantitatif dan kualitatif standar kinerja untuk setiap tugas dan jabatan personil memegang peranan yang penting. Akhir dari proses kinerja adalah penilaian kinerja itu sendiri yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan.

(Taryaman, 2016) menyatakan bahwa penilaian kinerja merupakan suatu proses menilai hasil karya pegawai dengan menggunakan instrument penilaian kinerja dengan membandingkannya dengan standar baku. Melalui penilaian itu bisa diketahui apakah pekerjaan itu sudah sesuai atau belum dengan uraian pekerjaan yang telah disusun sebelumnya. Tujuan dari pelaksanaan penilaian kinerja secara umum:

- a. Menilai kemampuan karyawan

Penilaian ini merupakan tujuan yang mendasar dalam menilai karyawan secara individu, yang dapat digunakan sebagai informasi untuk menilai efektivitas manajemen sumber daya manusia.

b. Pengembangan karyawan

Sebagai informasi untuk pengambilan keputusan untuk pengembangan personel seperti: promosi, mutasi, rotasi, terminasi dan penyesuaian kompensasi.

1) Secara spesifik penilaian kinerja bertujuan untuk :

- a) Mengenali SDM yang perlu dilakukan pembinaan
- b) Menentukan kriteria tingkat pemberian kompensasi
- c) Memperbaiki kualitas pelaksanaan pekerjaan
- d) Memperoleh umpan balik atas hasil prestasi pegawai

2) Tujuan utama sistem penilaian kinerja adalah menghasilkan informasi yang akurat dan valid sehubungan dengan perilaku dan kinerja pegawai. Semakin akurat dan valid informasi yang dihasilkan oleh sistem penilaian kinerja, semakin besar potensi nilainya bagi perusahaan.

3) Tujuan penilaian kinerja secara khusus: walaupun semua perusahaan masing-masing mempunyai tujuan yang mendasar mengenai sistem penilaian kinerja, informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat digunakan secara khusus bagi perusahaan. Tujuan khusus tersebut dapat digolongkan menjadi dua bagian besar yaitu: evaluasi dan pengembangan.

5. Pelaporan Keuangan

Kuangan merupakan unsur terpenting dalam dunia usaha atau bisnis. Sebab, keuangan menjadi penentu sebuah usaha akan berkembang atau sebaliknya. Untuk itu, dalam membangun sebuah bisnis dibutuhkan seorang akuntan yang mengelola keuangan. Pelaporan keuangan (*financial*

reporting) merujuk pada pemberian informasi keuangan kepada pemangku kepentingan. Biasanya, suatu perusahaan akan menyiapkan dan menyajikan laporan keuangan secara berkala.

Pelaporan keuangan (*financial reporting*) adalah semua cara yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan tersebut. Dalam SFAC No.1, FASB (1980) menyebutkan bahwa tujuan pelaporan keuangan tidak terbatas pada isi dari laporan keuangan (*financial statement*). Dengan kata lain, cakupan pelaporan keuangan (*financial reporting*) adalah lebih luas dibandingkan laporan keuangan (*financial statement*).

FASB (1980) menyebutkan bahwa pelaporan keuangan mencakup tidak hanya laporan keuangan tetapi juga media pelaporan informasi lainnya, yang berkaitan langsung atau tidak langsung, dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi-yaitu informasi tentang sumber-sumber ekonomi, hutang, laba periodik dan lain-lain.

Tujuan dari pelaporan keuangan yang terdapat dalam SFAC No.1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pelaporan Keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor, dan pemakai lainnya dalam pengambilan keputusan investasi, kredit dan yang serupa secara rasional.
- b. Pelaporan keuangan memberikan informasi untuk membantu investor, kreditor dan pemakai lainnya dalam menilai jumlah, pengakuan, dan ketidakpastian tentang penerimaan kas bersih yang berkaitan dengan perusahaan.

- c. Pelaporan keuangan memberikan informasi tentang sumber-sumber ekonomi perusahaan, klaim terhadap sumber-sumber tersebut dan pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mengubah sumber-sumber ekonomi dan klaim terhadap sumber tersebut.
- d. Pelaporan keuangan memberikan informasi tentang hasil usaha suatu perusahaan selama satu periode.
- e. Pelaporan keuangan memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan membelanjakan kas, pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman, transaksi modal, termasuk deviden kas dan distribusi lainnya terhadap sumber ekonomi perusahaan kepada pemilik, serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi likuiditas dan solvensi perusahaan.
- f. Pelaporan keuangan memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik (pemegang saham) atas pemakaian sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya.
- g. Pelaporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajer dan direktur sesuai kepentingan pemilik.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan dan pengelolaan data yang dilakukan penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Bahagia (2021)	Pengaruh Digitalisasi Pelayanan Publik terhadap Kinerja Pegawai pada Masa Pandemi di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan	Digitalisasi dan kinerja	Analisis Regresi	Hasil analisis regresi menunjukan bahwa variable proses digitalisasi dan variable input digitalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai dengan koefisien determinasi atau R2 0,98. Artinya proses digitalisasi dengan teknologi masa kini dan input yang kompeten berpengaruh 98% terhadap kinerja pegawai maupun kinerja organisasi. Hasil analisis deskriptif menunjukan bahwa yang perlu ditingkatkan dalam menciptakan transformasi pelayanan publik digita komponen yang harus diperhatikan adalah apresiasi pimpinan, anggaran, jumlah dan kapasitas sumber daya manusia
2	Hardiningsih, Srimindarti, Jannah, & Haryanto (2021)	Digitalisasi Publikasi Laporan Keuangan Daerah	Digitalisasi dan kinerja	Analisis Regresi	Hasil menunjukan semua variable independen yaitu ukuran pemerintah, aksesibilitas, dan opini audit memiliki

					pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah secara digital
3	Hermanto (2021)	Pengaruh Penerapan Digitalisasi <i>Know Your Customer</i> (Mengetahui Nasabah) Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia	Digitalisasi dan kinerja	Analisis Deskriptif	Di era digital saat ini yang menuntut serba cepat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong lembaga keuangan untuk menggunakan sistem pengenalan nasabah versi digital atau Know Your Customer (KYC) atau e-KYC. Proses KYC melalui digital merupakan salah satu alternatif untuk mengoptimalkan kinerja perbankan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan digitalisasi KYC terhadap kinerja perbankan Indonesia, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik observasi dan studi pustaka
4	Adenia & Husaini, (2019)	Analisis penerapan digitalisasi laporan keuangan pada Usaha Kecil (Studi	Digitalisasi dan kinerja	Analisis Regresi	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar usaha kecil belum menerapkan digitalisasi dalam penyusunan laporan

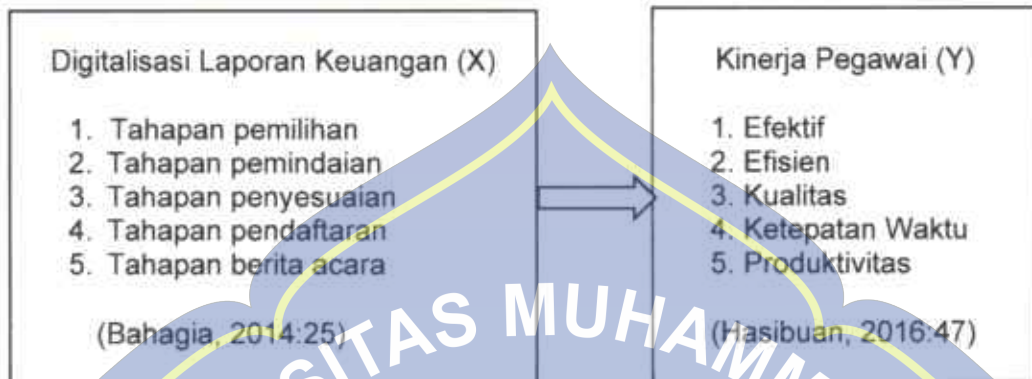
		pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Denpasar)			keuangannya. Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan bantuan software Zahir Accounting. Penerapan digitalisasi ini memberikan kemudahan bagi pemilik usaha, karena dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan perhitungan, kerusakan atau kehilangan dokumen keuangan, mempercepat waktu penyusunan dan mengevaluasi hasil keuangan usaha dimanapun berada. Pemilik usaha tidak diharuskan memiliki latar belakang pendidikan bidang akuntansi dalam penggunaan software ini
5	Zawiyah (2019)	Pengaruh Digitalisasi Bank Syariah Mandiri Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah	Digitalisasi dan kinerja	Analisis Regresi	Hasil penelitian diketahui bahwa variabel Efficiency, fulfillment, dan contact memiliki pengaruh terhadap kepuasan nasabah dari nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel 1,661. Variabel yang mendominasi terhadap pengaruh kepuasan nasabah adalah variabel Contact. Adapun Variabel privacy, dan responsiveness tidak memiliki

pengaruh karna Thitung lebih kecil dari Ttabel. Sedangkan pada hasil uji simultan, keenam variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah dengan Fhitung sebesar 29,139. Pada uji koefisien determinasi (R^2), variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 65,3% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

C. Kerangka Pikir

Sumber daya manusia merupakan salah satu keunggulan kompetitif sebuah instansi dalam hal ketepatan, dalam mencapai tujuannya (Putri & Ghazali, 2021). Strategi sumber daya manusia terkait dengan misi, visi, strategi perusahaan dan strategi fungsional. Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat dunia industri semakin maju dan berkembang pesat. Dalam menghadapi kemajuan teknologi, pegawai dituntut untuk akan meningkatkan kinerja mereka apalagi saat sekarang yang mana telah diterapkan pelaporan keuangan yang berbasis digital. Selanjutnya untuk

lebih jelas disajikan dalam kerangka berfikir di atas dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2.1

KERANGKA PIKIR

D. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pikir maka disusun hipotesis penelitian adalah:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh digitalisasi keuangan terhadap kinerja pegawai dalam pelaporan keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar

H_a : Terdapat pengaruh digitalisasi keuangan terhadap kinerja pegawai dalam pelaporan keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019:8) yaitu : "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar (BAPENDA) yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo No. 8 Kota Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 2 bulan yaitu bulan Maret s.d bulan Mei 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari

masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Konsep Variabel	Indikator	Skala
Digitalisasi Laporan Keuangan (X)	1. Tahapan pemilihan a. Mempertimbangkan isi kandungan (content) arsip b. Memperhatikan kondisi fisik arsip c. Mempertimbangkan intensitas penggunaan arsip 2. Tahapan pemindaian a. Kecermatan pemindaian arsip b. Ketepatan proses pemindaian arsip c. Kecepatan proses pemindaian d. Penyesuaian kapasitas penyimpanan arsip digital dengan kebutuhan e. Pemindahan media simpan arsip digital secara berkala 3. Tahapan penyesuaian a. Ketepatan menyesuaikan nama file mengikuti jenis arsip b. Ketepatan pemberian nama file sesuai nomor urut daftar c. Ketepatan penyimpanan arsip sesuai folder yang telah ditentukan d. Kemudahan mengakses arsip berbagai jenis Skala Likert	

	4. Tahapan pendaftaran a. Membuat daftar informasi nomor urut arsip b. Membuat informasi tanggal dan waktu penciptaan dokumen digital dengan lengkap c. Membuat informasi besar ukuran pixel hasil digitalisasi 5. Tahapan berita acara a. Mencantumkan penanggungjawab pelaksanaan digitalisasi b. Legalisasi pejabat c. Mencantumkan jenis perangkat keras yang digunakan d. Mencantumkan jenis lunak yang digunakan e. Kesesuaian pemberian judul arsip digital	
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh pegawai atau sekelompok pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika 1. Efektif 2. Efisien 3. Kualitas 4. Ketepatan waktu 5. Produktivitas	Skala Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar yakni dalam tahun 2022 yang berjumlah 301 orang. Hal ini dapat disajikan rincian jumlah pegawai yang dapat ditunjukkan pada tabel 3.2 yaitu :

Tabel 3.2

**RINCIAN PEGAWAI PADA KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH
KOTA MAKASSAR TAHUN 2022**

No	Unit/Bagian	Kontrak	Tetap	Jumlah
1	Sekretariat	21	36	57
2	Pendaftaran	22	16	38
3	Bidang Pajak 1	23	20	43
4	Bidang Pajak 2	26	16	42
5	Pengawasan	18	21	39
6	PBB	21	23	44
7	BPHTB	17	6	23
8	Parkir	0	7	7
9	Reklame	3	5	8
Jumlah		151	150	301

Sumber : Kantor Badan Pendapatan Daerah, Kota Makassar

2. Sampel

Sampel adalah semua anggota penelitian, mengingat bahwa jumlah populasi cukup banyak maka untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* yang dikemukakan oleh Indriantoro & Supomo (2018:131) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{301}{1 + 301(0,1)^2}$$

$$n = \frac{301}{4,01}$$

$n = 75,06$ dibulatkan menjadi 75 responden

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Prosentase kelonggaran.

Dalam menentukan responden yaitu pegawai kontrak dan pegawai tetap maka dapat ditentukan dengan rumus proportional sampling yaitu sebagai berikut :

$$a) \text{ Pegawai kontrak} = \frac{151}{301} \times 75 = 38 \text{ sampel}$$

$$b) \text{ Pegawai tetap} = \frac{150}{301} \times 75 = 37 \text{ sampel}$$

Teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:130). Dimana yang menjadi pertimbangan untuk dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu

- Responden bekerja pada kantor Badan Pendapatan Daerah, Kota Makassar
- Responden pada penelitian sekurang kurangnya telah bekerja 1 tahun.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai digitalisasi keuangan terhadap kinerja pegawai, serta untuk mempermudah

pengambilan kesimpulan dari tanggapan pegawai yang diperoleh dalam pembagian kuesioner, maka digunakan skala *likert* lima jawaban. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dan alternatif jawaban dalam penelitian ini dibagi dalam lima kategori kemudian diberi skor seperti di bawah ini.

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Data tentang pelaporan yang dilakukan secara digitalisasi pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar yang di ambil dari angket.
2. Data tentang kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar yang di ambil dari angket.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup yaitu didalam kuesioner ini peneliti sudah menyediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih. Misalnya dalam pertanyaan "Saya mampu menggunakan logika dan menilai implikasi dari suatu argumen. Mereka cukup mencentang dari beberapa jawaban yang disediakan yaitu diantara sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju. Teknik ini digunakan untuk mengambil data mengenai pengaruh kemampuan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar. Adapun pelaksanaannya, angket diberikan kepada pegawai agar mereka mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang identitas, visi misi, tujuan, struktur organisasi, daftar pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer, yaitu kumpulan informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan pengambilan data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian responden melalui kuesioner.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tertulis, baik informasi yang didapat dari pemimpin dan karyawan maupun data yang tersedia di perusahaan seperti pelaporan secara digitalisasi dan kinerja.

G. Metode Analisis Data

Pada Penelitian ini, pengukuran pengaruh produktivitas kinerja pegawai terhadap kepuasan masyarakat di ukur dan di analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis data, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Pengolahan

a. Uji Instrumen

1) Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Menurut Sekaran yang dikutip dari buku Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

2) Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki

tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

2) Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan variabel independent. Model persamaan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1$$

Dimana :

Y : Kinerja pegawai

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi

X1 : Digitalisasi Pelaporan

d. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi adalah koefisien untuk menentukan besarnya pengaruh variasi (naik/turunnya) nilai variabel bebas (variabel X) terhadap variasi (naik/turunnya) nilai variabel terikat (variabel Y) pada hubungan lebih dua variabel. Koefisien determinan adalah cara utama digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel. Dalam program SPSS 26 nilai R (R square) disajikan dalam tabel model summary. Ukuran nilai R square adalah 0 sampai dengan 1.

e. Uji t

Uji t untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel *dependen* dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Untuk pengambilan kesimpulannya dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan dengan taraf kesalahan (signifikansi) yang dipakai, yakni jika nilai probabilitas < nilai alpha (α), maka variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dan mengambil kesimpulan :

Nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

2. Analisis Data

Model analisis yang digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel kemampuan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai adalah dengan menggunakan program komputer (software) SPSS 26.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Badan Pendapatan Daerah

Sebelum terbentuknya Dinas Pendapatan Kotamadya Tingkat II Makassar, Dinas Pasar, Dinas Air Minum dan Dinas Penghasilan Daerah dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Walikotamadya Nomor 155/Kep/A/V/1973 tanggal 24 Mei 1973 terdiri dari beberapa Sub Dinas Pemeriksaan Kendaraan Tidak Bermotor dan Sub Dinas Administrasi.

Dengan adanya keputusan Walikotamadya Daerah Tingkat II Ujung Pandang Nomor 74/S.Kep/A/V/1977 tanggal 1 April 1977 bersama dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 3/12/43 tanggal 9 September 1975 dan instruksi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan tanggal 25 Oktober 1975 Nomor Keu/3/22/33 tentang pembentukan Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Ujung Pandang telah disempurnakan dan ditetapkan perubahan namanya menjadi Dinas Penghasilan Daerah yang kemudian menjadi unit-unit yang menangani sumber-sumber keuangan daerah seperti Dinas Perpajakan, Dinas Pasar dan Sub Dinas Pelelangan Ikan dan semua sub-sub Dinas dalam Unit Penghasilan Daerah yang tergabung dalam unit penghasilan daerah dilebur dan dimasukkan pada unit kerja Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Tingkat II Ujung Pandang, seiring dengan adanya perubahan kotamadya Ujung Pandang menjadi Kota Makassar, secara otomatis nama Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Ujung Pandang berubah menjadi Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar.

Kemudian Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar di tahun 2016 berubah menjadi Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar berdasarkan Peraturan Walikota Makassar Nomor 110 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar sampai sekarang.

2. Visi dan Misi

Visi Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar : "Terwujudnya Pengelolaan Pendapatan yang Optimal, Online, Terpadu."

Misi Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar :

- a. Mewujudkan pengelolaan PAD yang optimal berbasis IT secara terpadu dan terintegrasi.
- b. Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya.
- c. Memantapkan koordinasi administrasi pengelolaan pendapatan dan keuangan daerah.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, melalui Peraturan Walikota Makassar Nomor 110 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar, yaitu :

a. Tugas Pokok

Kepala Badan Pendapatan Daerah mempunyai tugas pokok

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Kepala Badan Pendapatan Kota Makassar maka Kepala Badan dibantu oleh:

a. Sekretariat

- (1) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pelayanan administrasi kepada semua unit organisasi dilingkungan badan;
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretariat menyelenggarakan fungsi:
 - a. Perencanaan operasional urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
 - b. Pelaksanaan urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
 - c. Pengoordinasian urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
 - d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan perencanaan dan pelaporan, keuangan umum dan kepegawaian;
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya;

b. Bidang Pendaftaran dan Pendataan

- (1) Bidang Pendaftaran dan Pendataan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi pendaftaran, pendataan, intensifikasi, ekstensifikasi dan pengembangan potensi serta rancang bangun dan pengembangan pengolahan data dan informasi pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah;

(2) Bidang Pendaftaran dan Pendataan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud ayat (1), menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan kegiatan operasional di bidang pendaftaran dan pendataan;
- b. Pelaksanaan kegiatan di bidang pendaftaran dan pendataan;
- c. Pengoordinasian pelaksanaan kegiatan di bidang pendaftaran dan pendataan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang pendaftaran dan pendataan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

c. Bidang Pajak I dan Retribusi Daerah

(1) Bidang Pajak I dan Retribusi Daerah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi, pemungutan, penagihan, penetapan, keberatan, pembukuan, verifikasi dan pelaporan, penagihan pajak I meliputi Pajak restoran, Pajak Mineral Bukan Logam, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Parkir dan penataan objek Pajak Reklame dan Retribusi Daerah;

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pajak I dan Retribusi Daerah menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan kegiatan operasional di bidang Pajak I dan Retribusi Daerah;
- b. Pelaksanaan kegiatan di bidang Pajak I dan Retribusi Daerah;

- c. Pengkoordinasian kegiatan di bidang Pajak I dan Retribusi Daerah;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya;

d. Bidang Pajak Daerah II

- (1) Bidang Pajak Daerah II mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi pemungutan, penagihan, penetapan, keberatan, pembuktian, verifikasi dan pelaporan penagihan pajak II meliputi Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Air Bawah Tanah;
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pajak Daerah II menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perencanaan kegiatan operasional di bidang pajak daerah II;
 - b. Pelaksanaan kegiatan di bidang pajak daerah II;
 - c. Pengkoordinasian kegiatan di bidang pajak daerah II;
 - d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pajak daerah II;
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya.

e. Bidang Koordinasi, Pengawasan dan Perencanaan

- (1) Bidang Koordinasi, Pengawasan dan Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengawasan, koordinasi, rekonsiliasi, pembinaan, pemeriksaan, penindakan, pengenaan sanksi,

merumuskan regulasi pajak dan retribusi daerah serta perencanaan target pendapatan daerah;

(2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Koordinasi, Pengawasan dan Perencanaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan kegiatan operasional di bidang koordinasi, pengawasan dan perencanaan;
- b. Pelaksanaan kegiatan di bidang infrastruktur dan pengembangan wilayah;
- c. Pengoordinasian kegiatan di bidang koordinasi, pengawasan dan perencanaan;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang koordinasi, pengawasan, dan perencanaan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait tugas dan fungsinya;

f. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

- (1) Dilingkungan Badan Pendapatan Daerah dapat dibentuk unit pelaksana teknis berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Pembentukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja unit pelaksana teknis ditetapkan dengan Peraturan Walikota berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah dikonsultasikan secara tertulis dengan Gubernur.

4. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah

Adapun Susunan Organisasi Badan Pendapatan Daerah terdiri atas :

- a. Kepala Badan;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 1. Subbagian Perencanaan dan Pelaporan;
 2. Subbagian Keuangan;
 3. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Pendaftaran dan Pendataan, terdiri atas :
 1. Subbidang Pendataan Wilayah I;
 2. Subbidang Pendataan Wilayah II;
- d. Bidang Pajak I dan Retribusi Daerah, terdiri atas :
 2. Subbidang Restoran, Minerba dan Sarang Burung Walet;
 3. Subbidang Reklame, Parkir dan Retribusi Daerah;
- e. Bidang Pajak Daerah II, terdiri atas :
 1. Subbidang Hotel dan Air Bawah Tanah;
 2. Subbidang Hiburan dan Pajak Penerangan Jalan;
- f. Bidang Koordinasi, Pengawasan dan Perencanaan, terdiri atas :
 1. Subbidang Koordinasi, Perencanaan dan Regulasi;
 2. Subbidang Penagihan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional;
- h. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Berikut ini akan disajikan struktur organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar, yang dapat dilihat pada gambar 4.1.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Karakteristik Identitas Responden

Deskripsi karakteristik responden dimaksudkan untuk memberikan gambaran deskriptif obyek penelitian untuk mendukung analisa kuantitatif dan memberikan gambaran mengenai Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Pegawai dalam Pelaporan Keuangan di Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar. Untuk mendukung penelitian ini maka adapun yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh pegawai yang bekerja pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar dalam tahun 2022 yang berjumlah 301 orang. Mengingat jumlah populasi cukup banyak maka dengan menggunakan rumus slovin maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 orang responden.

Sebelum membahas lebih jauh mengenai deskripsi variabel penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengidentifikasian responden. Tujuan dilakukan deskripsi identitas responden adalah untuk menentukan kelayakan responden dalam memberikan informasi terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner yang diajukan kepada responden sesuai dengan tingkat kepentingan dalam penelitian.

Untuk mempermudah dalam penentuan responden, maka identitas responden dapat diklasifikasikan berdasarkan : jenis kelamin, usia, masa kerja, pendidikan terakhir dan status pernikahan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai identitas responden, sehingga akan lebih mudah untuk diinterpretasikan. Oleh karena itulah akan disajikan deskripsi identitas responden yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor pembeda responden dan berpengaruh terhadap kinerja pegawai dalam pelaporan keuangan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar, dimana gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.1
IDENTITAS RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Jenis kelamin	Responden	
		Orang	%
1.	Pria	43	57,3
2.	Wanita	32	42,7
	Jumlah	75	100,0

Sumber : Hasil olahan data primer, 2022

Tabel 4.1 yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dimana dari 75 orang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, terlihat didominasi oleh pria dengan jumlah responden sebanyak 43 orang (57,3%), sedangkan sisanya adalah wanita yakni sebanyak 32 orang (42,7%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata pegawai yang bekerja pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah didominasi oleh pegawai pria.

b. Responden berdasarkan Usia

Usia dalam keterkaitannya dengan perilaku responden dalam suatu organisasi biasanya sebagai gambaran akan pengalaman dan tanggungjawab responden. Oleh karena itu untuk lebih jelasnya akan disajikan identitas responden berdasarkan usia yang dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 4.2
IDENTITAS RESPONDEN BERDASARKAN USIA

No.	Usia	Responden	
		Orang	%
1.	Dibawah 25 tahun	28	37,3
2.	26-35 tahun	9	12,0
3.	35-45 tahun	29	38,7
4.	46-50 tahun	4	5,3
5.	Diatas 51 tahun	5	6,7
Jumlah		75	100,0

Sumber : Hasil blahan data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 yaitu karakteristik responden dilihat dari usia, dimana diperoleh data bahwa usia responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah usia antara 35-45 tahun dengan jumlah responden sebanyak 29 orang (38,7%), diikuti oleh usia responden dibawah 25 tahun yakni sebanyak 28 orang (37,3%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar usia pegawai yang bekerja pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar dan menjadi sampel penelitian ini didominasi oleh usia antara 35-45 tahun dan termasuk dalam kategori usia produktif.

c. Responden berdasarkan Masa kerja

Masa kerja responden adalah menggambarkan atau menguraikan lamanya responden mengabdikan diri atau bekerja pada organisasi yang sekarang ditempatinya bekerja. Adapun identifikasi masa kerja responden dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.3

DATA RESPONDEN BERDASARKAN MASA KERJA

No.	Masa Kerja	Responden	
		Orang	%
1.	< 2 tahun	25	33,3
2.	2,1 – 5 tahun	14	18,7
3.	5,1 – 8 tahun	16	21,3
4.	> 8 tahun	20	26,7
Jumlah		75	100,0

Sumber : Hasil olahan data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 yakni karakteristik responden berdasarkan masa kerja, nampak didominasi oleh masa kerja di bawah dari 2 tahun dengan jumlah responden sebanyak 25 orang (33,3%), diikuti oleh responden dengan masa kerja di atas 8 tahun yakni sebanyak 20 orang (26,7%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai yang bekerja pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar dan menjadi sampel penelitian ini adalah memiliki masa kerja dibawah dari 2 tahun.

d. Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Jenjang studi atau tingkat pendidikan terakhir seringkali dipandang sebagai satu kondisi yang mencerminkan kemampuan seorang responden dalam menghasilkan kinerja. Tabulasi data responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

IDENTITAS RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR

No.	Tingkat Pendidikan Terakhir	Responden	
		Orang	%
1.	SMA	13	17,3
2.	Diploma (D3)	4	5,3
3.	Sarjana (S1)	51	68,0
4.	Pasca Sarjana (S2)	7	9,3
Jumlah		75	100,0

Sumber : Hasil olahan data primer, 2022

Tabel 4.3 yaitu karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir maka didominasi oleh tingkat pendidikan responden adalah sarjana (S1) dengan jumlah responden sebanyak 51 orang (68%), diikuti oleh responden yang lulusan SMA yakni sebanyak 13 orang (17,3%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai yang bekerja pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar dan menjadi sampel penelitian ini adalah lulusan sarjana.

e. Responden berdasarkan Status Pernikahan

Status pernikahan responden dikategorikan atas 2 bagian yakni : status menikah dan belum menikah. Hasil selengkapnya status pernikahan responden dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5

DATA RESPONDEN BERDASARKAN STATUS

No.	Status	Responden	
		Orang	%
1.	Menikah	54	72,0
2.	Belum menikah	21	28,0
Jumlah		75	100,0

Sumber : Hasil olahan data primer, 2022

Tabel 4.5 yaitu karakteristik responden dilihat dari status pernikahan, dimana dari 75 responden yang dijadikan sampel maka didominasi oleh responden dengan status menikah dengan jumlah responden sebanyak 54 orang (72%), sedangkan sisanya adalah responden dengan status belum menikah yakni sebanyak 21 orang (28%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai yang bekerja pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar dan menjadi sampel penelitian ini adalah berstatus menikah.

f. Responden berdasarkan Jenis Pegawai

Jenis pegawai dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam 2 kategori yakni kelompok pegawai Kontrak dan Kelompok PNS. Hasil selengkapnya gambaran responden berdasarkan jenis pegawai dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
DATA RESPONDEN BERDASARKAN JENIS PEGAWAI

No.	Jenis Pegawai	Responden	
		Orang	%
1.	Kontrak	38	50,7
2.	PNS	37	49,3
Jumlah		75	100,0

Sumber : Hasil olahan data primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 yaitu karakteristik responden dilihat dari jenis pegawai, maka didominasi oleh pegawai kontrak yakni sebanyak 38 orang (50,7%), sedangkan PNS yakni sebanyak 37 orang (49,3%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata jenis pegawai yang mendominasi

dalam penelitian ini dan bekerja pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar adalah pegawai kontrak.

2. Indeks Tanggapan Responden mengenai Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 75 responden melalui penyebaran kuesioner. Sebelum membahas lebih jauh mengenai deskripsi tanggapan responden mengenai variabel penelitian, maka terlebih dahulu akan disajikan rentang atau tingkatan kategori skor yang bertujuan untuk mengetahui persepsi responden atas variabel penelitian yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.7

KRITERIA ANALISIS DESKRIPSI

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak baik/Sangat rendah
1,80 – 2,59	Tidak baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber : Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman (2011:146)

Dari tabel kriteria analisis deskripsi, maka selanjutnya akan disajikan deskripsi jawaban responden atas variabel penelitian yang dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut :

a. Indeks Jawaban Responden atas variabel Digitalisasi Pelaporan

Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, untuk fungsi fotokopi, dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital. Digitalisasi memerlukan peralatan

seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung. Menurut Istiqomah (2019) bahwa digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital implementasi di negara kita baru pada saluran transmisi.

Dari hasil penyebaran kuesioner yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 26 maka diketahui indeks jawaban responden atas variabel digitalisasi pelaporan yang dapat disajikan melalui tabel berikut ini.

Tabel 4.3
DISTRIBUSI RESPONDEN ATAS VARIABEL DIGITALISASI PELAPORAN

Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-rata
	STS	TS	CS	S	SS	
1. Tahap Pemilihan						
a. Saya selalu mempertimbangkan isi kandungan (content) arsip dalam pelaporan keuangan	-	18 (24,0)	25 (33,3)	24 (32,0)	8 (10,7)	3,29
b. Saya selalu memperhatikan kondisi fisik arsip dalam pelaporan keuangan	-	10 (13,3)	36 (48,0)	12 (16,0)	17 (22,7)	3,48
c. Saya mempertimbangkan intensitas arsip pelaporan keuangan	-	18 (24,0)	26 (34,7)	24 (32,0)	7 (9,3)	3,27
Total Rata-rata variabel tahap pemilihan						3,35
2. Tahap Pemindaian						
a. Saya memiliki kecermatan dalam hal pemindaian arsip dari setiap jenis pelaporan keuangan	-	14 (18,7)	31 (41,3)	21 (28,0)	9 (12,0)	3,33
b. Proses pemindaian arsip terkait dengan pelaporan keuangan yang dilaksanakan sudah tepat	-	16 (21,3)	27 (36,0)	23 (30,7)	9 (12,0)	3,33

Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-rata
	STS	TS	CS	S	SS	
c. Saya memiliki kecepatan dalam melaksanakan proses pemindaian arsip pelaporan keuangan	-	11 (14,7)	34 (45,3)	22 (29,3)	8 (10,7)	3,36
Total Rata-rata variabel tahap pemindaian						3,34
3. Tahap Penyesuaian						
a. Kegiatan yang dilakukan oleh pegawai dalam menyesuaikan nama file yang mengikuti jenis arsip sudah tepat	-	16 (21,3)	36 (48,0)	18 (24,0)	5 (6,7)	3,16
b. Pemberian nama file menurut nomor urut daftar dalam pelaporan keuangan sudah dilaksanakan secara tepat	-	21 (28,0)	28 (37,3)	19 (25,3)	7 (9,3)	3,16
c. Penyimpanan arsip sesuai folder yang telah ditentukan sudah tepat	-	18 (24,0)	30 (40,0)	21 (28,0)	8 (8,0)	3,20
Total Rata-rata variabel tahap penyesuaian						3,17
4. Tahap Pendaftaran						
a. Saya selalu membuat daftar informasi berdasarkan nomor urut arsip	-	8 (10,7)	38 (50,7)	18 (24,0)	11 (14,7)	3,43
b. Saya membuat informasi dalam pelaporan keuangan menurut tanggal dan waktu penciptaan dokumen digital dengan lengkap	-	23 (30,7)	31 (41,3)	14 (18,7)	7 (9,3)	3,07
c. Saya membuat informasi dengan ukuran pixel dalam hal digitalisasi keuangan	-	21 (28,0)	25 (33,3)	20 (25,7)	9 (12,0)	3,23
Total Rata-rata variabel tahap pendaftaran						3,24
5. Tahap Berita Acara						
a. Dalam berita acara saya selalu mencantumkan penanggung jawab pelaksanaan digitalisasi keuangan	-	12 (16,0)	26 (34,7)	28 (37,3)	9 (12,0)	3,45

Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-rata
	STS	TS	CS	S	SS	
b. Saya selalu mencantumkan jenis perangkat lunak yang saya gunakan selama ini.	-	15 (20,0)	26 (34,7)	25 (33,3)	9 (12,0)	3,37
c. Adanya kesesuaian dalam pemberian judul arsip dalam digitalisasi keuangan	-	15 (20,0)	22 (29,3)	26 (34,7)	12 (16,0)	3,47
Total Rata-rata variabel tahap berita acara						3,43
Total rata-rata indeks variabel Digitalisasi Keuangan						3,31

Sumber : Hasil olahan data kuesioner (2022)

Berdasarkan distribusi responden atas variabel digitalisasi keuangan maka diperoleh total rata-rata indeks sebesar 3,31 dan apabila dilihat dari tingkatan kategori skor maka menurut Muhidin dan Maman (2011) memberikan penafsiran baik atau tinggi karena berada pada rentang kategori skor antara 3,40-4,19. Dimana dari 5 indikator variabel digitalisasi keuangan maka yang paling besar kontribusinya adalah tahap berita acara (3,43) dengan pernyataan adanya kesesuaian dalam pemberian judul arsip dalam digitalisasi keuangan, begitu pula dengan pernyataan dalam berita acara saya selalu mencantumkan penanggung jawab pelaksanaan digitalisasi keuangan.

Kemudian indikator tahap pemilihan dengan total rata-rata 3,35, dimana indeks yang memberikan kontribusi besar adalah pernyataan saya selalu memperhatikan kondisi fisik arsip dalam pelaporan keuangan, serta saya selalu mempertimbangkan isi kandungan (content) arsip dalam pelaporan keuangan. Selanjutnya indikator tahap pemindaian dengan total rata-rata 3,43, dimana indeks yang memberikan kontribusi terbesar adalah saya memiliki kecepatan dalam melaksanakan proses pemindaian arsip pelaporan keuangan.

Kemudian pada indikator tahap pendaftaran dengan total rata-rata sebesar 3,24, dimana indeks yang memberikan kontribusi terbesar dengan pernyataan Saya selalu membuat daftar informasi berdasarkan nomor urut arsip, serta saya membuat informasi dengan ukuran pixel dalam hal digitalisasi keuangan. Sedangkan indikator yang kecil kontribusinya adalah pada tahap penyesuaian dengan total rata-rata 3,17, dengan pernyataan Penyimpanan arsip sesuai folder yang telah ditentukan sudah tepat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan digitalisasi keuangan yang diterapkan oleh pegawai pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar sudah berjalan dengan baik.

b. Indeks Jawaban Responden atas variabel Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja baik itu secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai pegawai, dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan organisasi, dan hasil kerjanya tersebut disesuaikan dengan hasil kerja yang diharapkan organisasi, melalui kriteria-kriteria atau standar kinerja pegawai yang berlaku dalam organisasi. Menurut (Indahingwati & Nugroho, 2019) mengatakan bahwa kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan.

Dari hasil penyebaran kuesioner yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 26 maka diketahui indeks jawaban responden atas variabel kinerja pegawai yang dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.9

DISTRIBUSI RESPONDEN ATAS VARIABEL KINERJA PEGAWAI

Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata
	STS	TS	CS	S	SS	
1. Efektif						
a. Saya memiliki kemampuan dalam penanganan pekerjaan sesuai dengan yang ditargetkan	-	14 (18,7)	30 (40,0)	27 (36,0)	4 (5,3)	3,28
b. Saya selalu melakukan pekerjaan dengan baik dan benar	-	14 (18,7)	20 (26,7)	23 (30,7)	18 (24,0)	3,60
c. Saya tidak pernah menunda-nunda pekerjaan yang saya tangani selama ini	-	20 (26,7)	23 (30,7)	28 (37,3)	4 (5,3)	3,23
Total rata-rata indikator efektif						3,37
2. Efisien						
a. Efisiensi waktu saya melebihi dari pegawai lainnya	-	16 (21,3)	19 (25,3)	25 (33,3)	15 (20,0)	3,52
b. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dengan hasil yang diharapkan	-	16 (21,3)	27 (36,0)	25 (33,3)	7 (9,3)	3,31
c. Metode kerja yang saya gunakan selama ini sudah efisien	-	9 (12,0)	26 (34,7)	26 (34,7)	14 (18,7)	3,60
Total rata-rata indikator efisien						3,48
3. Kualitas kerja						
a. Kualitas kerja saya jauh lebih baik dibandingkan pegawai lainnya	-	14 (18,7)	26 (34,7)	24 (32,0)	11 (14,7)	3,43
b. Saya berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan penuh rasa tanggungjawab	-	18 (24,0)	18 (24,0)	26 (34,7)	13 (17,3)	3,45
c. Saya memiliki ketelitian dalam penanganan pekerjaan yang saya laksanakan	-	16 (21,3)	22 (29,3)	26 (34,7)	11 (14,7)	3,43
Total rata-rata indikator kualitas kerja						3,44

Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata
	STS	TS	CS	S	SS	
4. Ketepatan Waktu						
a. Saya bekerja secara tepat waktu dalam penanganan pekerjaan	-	10 (13,3)	26 (34,7)	28 (37,3)	11 (14,7)	3,53
b. Pekerjaan yang saya tangani tidak mengalami keterlambatan waktu	-	19 (25,3)	26 (34,7)	18 (24,0)	12 (16,0)	3,31
c. Saya bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh atasan	-	11 (14,7)	25 (33,3)	27 (36,0)	12 (16,0)	3,53
Total rata-rata indikator ketepatan waktu						3,46
5. Produktivitas Kerja						
a. Saya selalu berusaha dengan penuh inisiatif dan kreativitas dalam penanganan pekerjaan yang kerjakan dalam sehari-hari	-	10 (13,3)	27 (36,0)	28 (37,3)	10 (13,3)	3,51
b. Saya lebih produktif dalam penanganan pekerjaan dibanding pegawai lainnya	-	9 (12,0)	23 (30,7)	33 (44,0)	10 (13,3)	3,59
c. Saya dapat menyelesaikan tugas lebih banyak dari target yang telah ditentukan oleh atasan	-	10 (13,3)	29 (38,7)	25 (33,3)	11 (14,7)	3,49
Total rata-rata indikator produktivitas kerja						3,53
Total rata-rata indeks variabel Kinerja Pegawai						3,46

Sumber : Hasil olahan data kuesioner (2022)

Berdasarkan distribusi responden atas variabel kinerja pegawai diperoleh total rata-rata indeks sebesar 3,46 dan apabila dilihat dari tingkatan kategori skor maka menurut Muhidin dan Maman (2011) memberikan penafsiran baik atau tinggi karena berada pada rentang kategori skor antara 3,40-4,19. Hal ini dapat dilihat bahwa indikator yang

memberikan kontribusi tertinggi terhadap peningkatan kinerja pegawai adalah indikator produktivitas kerja dengan total rata-rata 3,53 dan dipersepsikan sangat baik, dengan pernyataan saya lebih produktif dalam penanganan pekerjaan dibanding pegawai lainnya, serta saya selalu berusaha dengan penuh inisiatif dan kreativitas dalam penanganan pekerjaan yang kerjakan dalam sehari-hari. Kemudian indikator kedua yakni indikator efisien dengan total rata-rata 3,48, dengan pernyataan metode kerja yang saya gunakan selama ini sudah efisien, serta efisiensi waktu saya melebihi dari pegawai lainnya. Selanjutnya pada indikator ketepatan waktu dengan total rata-rata sebesar 3,46 dengan pernyataan saya bekerja secara tepat waktu dalam penanganan pekerjaan serta saya bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh atasan.

Kemudian pada indikator kualitas kerja dengan total rata-rata sebesar 3,44 dan dipersepsikan baik dengan pernyataan saya berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan penuh rasa tanggungjawab, sedangkan indikator yang memberikan kontribusi terendah adalah pada pernyataan efektif dengan total rata-rata sebesar 3,37 dengan pernyataan saya selalu melakukan pekerjaan dengan baik dan benar, serta saya memiliki kemampuan dalam penanganan pekerjaan sesuai dengan yang ditargetkan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata kinerja pegawai sudah tinggi atau baik dalam melakukan pelaporan keuangan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.

3. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan atas dua pengujian yakni uji validitas dan uji reliabilitas yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Dalam penentuan layak atau tidak layaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji validitas dengan melihat dari nilai *corrected item total correlation*, apabila nilai korelasi dibawah dari 0,30 berarti item pernyataan yang diajukan sudah valid. Hasil pengujian validitas untuk variabel digitalisasi keuangan dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10

HASIL UJI VALIDITAS ATAS DIGITALISASI KEUANGAN

Kode Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	R standar	Hasil Validitas
X1.1	0,761	0,30	Valid
X1.2	0,713	0,30	Valid
X1.3	0,681	0,30	Valid
X2.1	0,543	0,30	Valid
X2.2	0,604	0,30	Valid
X2.3	0,744	0,30	Valid
X3.1	0,515	0,30	Valid
X3.2	0,608	0,30	Valid
X3.3	0,543	0,30	Valid
X4.1	0,753	0,30	Valid
X4.2	0,538	0,30	Valid
X4.3	0,581	0,30	Valid
X5.1	0,557	0,30	Valid
X5.2	0,552	0,30	Valid
X5.3	0,423	0,30	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 yakni hasil uji validitas atas variabel digitalisasi keuangan yang dilihat dari kolom *corrected item total correlation*, maka dari 15 item pernyataan yang diuji nampak bahwa item-item pernyataan untuk variabel digitalisasi keuangan semuanya sudah valid sebab memiliki nilai *corrected item total correlation* sudah di atas 0,30.

Selanjutnya akan disajikan hasil pengujian validitas atas variabel kinerja pegawai sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
HASIL UJI VALIDITAS ATAS KINERJA PEGAWAI

Kode Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	<i>R_{squared}</i>	Hasil Validitas
Y.1.1	0,811	0,30	Valid
Y.1.2	0,905	0,30	Valid
Y.1.3	0,854	0,30	Valid
Y.2.1	0,857	0,30	Valid
Y.2.2	0,798	0,30	Valid
Y.2.3	0,525	0,30	Valid
Y.3.1	0,658	0,30	Valid
Y.3.2	0,812	0,30	Valid
Y.3.3	0,837	0,30	Valid
Y.4.1	0,876	0,30	Valid
Y.4.2	0,674	0,30	Valid
Y.4.3	0,849	0,30	Valid
Y.5.1	0,839	0,30	Valid
Y.5.2	0,538	0,30	Valid
Y.5.3	0,757	0,30	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.11 yakni hasil uji validitas atas kinerja pegawai, terlihat bahwa dari 15 item pernyataan yang diajukan nampak bahwa semua item pernyataan yang diajukan yang dilihat dari kolom *corrected item total correlation* sudah valid, alasannya karena memiliki nilai korelasi di atas dari 0,30.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Artinya kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* (α) < 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk digitalisasi laporan keuangan dan kinerja pegawai dapat disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.12
HASIL UJI RELIABILITAS

No.	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Nilai Cronbach's alpha standar	Hasil Uji Reliabilitas
1.	Digitalisasi laporan keuangan (X)	15	0,911	0,60	Reliabilitas
2.	Kinerja pegawai (Y)	15	0,961	0,60	Reliabilitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.12 maka terlihat bahwa semua variabel digitalisasi keuangan dan kinerja pegawai memiliki nilai reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan telah reliabel, dan dapat digunakan kedalam analisis lebih lanjut.

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Untuk menghindari kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka jumlah sampel yang digunakan harus bebas dari bias (Ghozali,

2018:160). Model regresi yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari heterokedastisitas. Untuk lebih jelasnya uji asumsi klasik dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Suarweni (2016:68) bahwa uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas dengan *Kolmogorov smirnov test*, dimana menurut Suarweni (2016:72) kriteria pengambilan keputusan apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov smirnov test* dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
UJI NORMALITAS DENGAN METODE KOLMOGOROV
SMIRNOV-TEST

Variabel Dependen	Variabel Independen	Kolmogorov Smirnov Test	Sign.	Kesimpulan
Kinerja pegawai	Digitalisasi laporan keuangan	0,073	0,200	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 yakni hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov smirnov test* yang menunjukkan bahwa nilai statistik *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,073 dan nilai

probabilitas sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang akan diregresikan dalam analisis regresi sudah berdistribusi normal, sehingga data dapat diproses lebih lanjut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Lebih lanjut dikemukakan oleh Ghazali (2018:142) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Variabel	Nilai Sign.	Nilai Standar	Keterangan
Digitalisasi laporan keuangan	0,825	0,05	Bebas heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2022

Dari tabel hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser maka dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu digitalisasi laporan keuangan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa data tidak ada masalah heterokedastisitas pada model regresi.

5. Hasil Analisis Regresi Sederhana Mengenai Digitalisasi Laporan Keuangan terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar

Untuk melihat sejauh mana pengaruh digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar maka digunakan analisis regresi linear sederhana, alasannya karena menggunakan satu variabel bebas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 yang hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.15
HASIL OLAHAN DATA REGRESI SEDERHANA DIGITALISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	.587	.343		1.708	.092
Digitalisasi Keuangan	.867	.102	.705	8.489	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk melihat berapa besar pengaruh digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja pegawai, maka persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + b (X)$$
$$Y = 0,587 + 0,867 (X)$$

Dalam kaitannya dengan uraian tersebut di atas, maka dapat disajikan interpretasi koefisien regresi bahwa Nilai $a = 0,587$ yang diartikan bahwa tanpa adanya digitalisasi keuangan yang diterapkan oleh perusahaan maka kinerja pegawai sebesar 0,587%. Selanjutnya nilai $b = 0,867$ yang dapat diartikan bahwa digitalisasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai, dimana semakin tinggi digitalisasi keuangan maka akan kinerja pegawai akan semakin meningkat pula.

Sedangkan untuk melihat sejauh mana hubungan antara digitalisasi keuangan terhadap kinerja pegawai, maka dapat dilihat dari model summary melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.16
Hasil Analisis Koefisien Kolerasi
MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.490	.54482

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 26, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.16 yakni model summary antara digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja pegawai, maka dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi (R), dimana koefisien korelasi $R = 0,705$, hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara digitalisasi laporan keuangan dengan kinerja pegawai adalah kuat karena nilai R sebesar 70,5%. Kemudian nilai R^2 atau koefisien determinasi sebesar 0,497, artinya sebesar 49,7% variasi dari variabel kinerja pegawai dipengaruhi oleh

digitalisasi laporan keuangan, sedangkan sisanya sebesar 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji parsial (uji t) yang bertujuan untuk menguji pengaruh digitalisasi laporan keuangan terhadap kinerja pegawai, dimana dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas dengan nilai standar. Dari hasil pengujian regresi maka diperoleh nilai probabilitas untuk digitalisasi laporan keuangan sebesar 0,000, karena nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari nilai standar 0,05, berarti dapat disimpulkan bahwa digitalisasi laporan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar. Dengan demikian hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh digitalisasi keuangan terhadap kinerja pegawai dalam pelaporan keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar diterima.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yakni pengaruh antara digitalisasi keuangan dengan kinerja pegawai maka diperoleh hasil persamaan regresi bahwa digitalisasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, selain itu dari hasil pengujian regresi maka dapat diperoleh hasil bahwa digitalisasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.

Berkenaan dengan Pendapatan Daerah di Era Digitalisasi seperti sekarang ini maka, dengan adanya sistem yang canggih dan baik sudah bisa

mempermudah dalam Pelayanan kepada Masyarakat dan Wajib Pajak (WP). Karena peningkatan pendapatan ini merupakan sebuah tujuan yang harus dicapai bersama. Selain itu era digitalisasi dengan transformasi perkembangan TI akan mendorong proses digitalisasi di daerah serta berpotensi peningkatan PAD melalui penguatan sistem monitoring pajak dan retribusi daerah serta pelaporan keuangan tunai maupun non tunai juga akan semakin meningkatkan efektivitas layanan publik, efisiensi, perekonomian, mendukung transparansi dan governance pemerintah. Dengan kemudahan yang didapat tentunya ada dampak positif yang mempengaruhi perubahan sistem tersebut dengan kata lain kinerja pegawai pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar sendiri yang mana dengan adanya sistem digitalisasi, karyawan jadi lebih mudah dan ringan dalam mengerjakan sesuatu.

Dari hasil penyebaran kuesioner maka diperoleh temuan-temuan bahwa digitalisasi yang diterapkan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar sudah terlaksana dengan baik, dimana dapat dilihat dari tahap pemilihan, tahap pemindaian, tahap penyesuaian, tahap pendaftaran dan tahap berita acara. Dimana untuk tahap pemilihan setiap pegawai sudah memperhatikan kondisi fisik arsip dalam pelaporan keuangan, dilihat dari tahap pemindaian bahwa setiap pegawai sudah memiliki kecepatan dalam melaksanakan proses pemindaian arsip pelaporan keuangan, serta memiliki kecermatan dalam hal pemindaian arsip.

Selanjutnya dilihat dari tahap penyesuaian, diperoleh temuan bahwa setiap pegawai sudah melakukan penyimpanan arsip sesuai folder yang telah ditentukan, begitu pula dilihat dari tahap pendaftaran dimana setiap pegawai selalu membuat daftar informasi berdasarkan nomor urut arsip, serta pegawai

selalu membuat informasi dengan ukuran pixel dalam hal digitalisasi keuangan. Sedangkan dilihat dari tahap berita acara, diperoleh temuan-temuan adanya kesesuaian dalam pemberian judul arsip dalam digitalisasi keuangan, dalam berita acara setiap pegawai selalu mencantumkan penanggung jawab pelaksanaan digitalisasi keuangan, serta setiap pegawai selalu mencantumkan jenis perangkat lunak yang di gunakan selama ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Hermanto (2021) yang menemukan bahwa digitalisasi KYC memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan Indonesia. Begitu pula dengan penelitian Bahagia (2021) dimana hasil analisis regresi menunjukan bahwa variabel proses digitalisasi dan variabel input digitalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis yaitu sebagai berikut :

1. Hasil analisis persamaan regresi antara digitalisasi laporan keuangan dengan kinerja pegawai, maka dapat disimpulkan bahwa digitalisasi laporan keuangan berpengaruh nyata dalam meningkatkan kinerja pegawai, dimana semakin tinggi penerapan digitalisasi dalam laporan keuangan maka kinerja pegawai akan semakin meningkat pada kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.
2. Dari hasil pengujian koefisien korelasi maka dapat disimpulkan bahwa digitalisasi laporan keuangan mempunyai hubungan yang kuat terhadap peningkatan kinerja pegawai pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar untuk dapat mempertahankan kinerja keuangan serta sistem informasi yang diterapkan untuk mencapai tujuan instansi dengan cara selalu melakukan upgrade terhadap sistem yang digunakan serta melakukan pembatasan terhadap akses sistemnya untuk menjaga kerahasiaan dokumen tertentu.

2. Untuk lebih meningkatkan kinerja pegawai maka sebaiknya pemberian nama file harus disesuaikan dengan nomor urut daftar dalam pelaporan keuangan sehingga mempermudah pegawai dalam melakukan penyesuaian nama file dan jenis arsip yang akan digunakan.
3. Untuk Peneliti berikutnya diharapkan perlu memperhatikan lebih lanjut yang dapat mendukung hasil penelitian ini, atau melibatkan variabel - variabel lainnya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih lengkap atau menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Adenia, Q. S., & Husaini, A. (2019). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Denpasar). *Administrasi Bisnis*, 72(2).
- Ambok, P., Mellya Embun Baining, Siti Zawiyah. (2020). Pengaruh Perubahan Sistem Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(2).
- Anwar, P. M., A. A. (2017). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia* (Cetakan Kedelapan). PT. Refika Aditama
- Bahagia, A. I. (2021). Pengaruh Digitalisasi Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan. *Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5231-5239. Retrieved from <https://doi.org/doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1173>
- Deegan, C. (2002). The Legitimizing Effect of Social and Environmental Disclosure-A the Oretical Foundation. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 10(4), 282-331.
- Enny, M. W. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.
- Feather, J. (2016). *Preservation Management: Policies and Practice in British Library*. England: Gower.
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Jannah, A., & Haryanto, M. D. (2021). Digitalisasi Publikasi Laporan Keuangan Daerah. *Keuangan dan Bisnis*, 19(1).
- Hasibuan, M. S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermanto, A. (2021). Pengaruh Penerapan Digitalisasi Know Your Customer (Mengenal Nasabah) Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Dunia Bisnis*, 1(3).
- Indahingwati, A., & Nugroho, E. N. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Teori dan Praktek*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Indriantoro, & Supomo, B. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Istiqomah, M. (2019). Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah. *Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Priansa, J. D. (2021). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Rustiana. (2016). Studi Computer Self Efficacy Dalam Era Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(2).

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Taryaman, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kumpulan Teori MSDM yang dilengkapi dengan Hasil Penelitian pada Instansi Pemerintah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tsauri, S. (2018). *Manajemen Kinerja (Performance Management)*. Jember: STAIN Jember Press.
- Warsita, B. (2018). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wike, P., Fika Nurhikmah. (2018). Pengaruh Perubahan Sistem Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Seminar Nasional Multidisiplin*, 2(1).
- Zawiyah, S. (2019). Pengaruh Digitalisasi Bank Syariah Mandiri dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah. *UIN Sulthan Thaha Saifuddin*.





Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada YTH.

Bapak/Ibu selaku Responden

Di Tempat,

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan survei dalam rangka penulisan skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar maka saya melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Pegawai dalam Pelaporan Keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar"

Identitas Peneliti

Nama	: Shinta Wulandary
NIM	: 105721153318
Jurusan	: Manajemen
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Peneliti menyadari sepenuhnya, kehadiran kuesioner ini sedikit banyak akan mengganggu aktivitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini, kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu sepenuhnya dijamin dan jawaban tersebut semata-mata hanya diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyusun skripsi. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Shinta Wulandary

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin
☐ Pria
☐ Wanita
3. Usia
☐ Dibawah 25 tahun
☐ 26-35 tahun
☐ 35-45 tahun
☐ 46-50 tahun
☐ Diatas 51 tahun
4. Masa Kerja
☐ Dibawah 3 tahun
☐ 3,1-5 tahun
☐ 5,1-10 tahun
☐ > 10,1 tahun
5. Pendidikan Terakhir
☐ Sekolah Menengah Atas
☐ D3
☐ Sarjana
☐ Pasca Sarjana
6. Status Pernikahan
☐ Menikah
☐ Belum Menikah
7. Jenis Pegawai
☐ Kontrak
☐ PNS

PETUNJUK UMUM PENGISIAN KUESIONER

Jawablah pernyataan - pernyataan berikut ini dengan memberi **tanda centang (✓)** pada pilihan jawaban yang telah disediakan. Jawablah pernyataan - pernyataan tersebut dengan sejujur – jujur. Kuesioner ini hanya dipergunakan untuk bahan penelitian semata.

- SS (Sangat Setuju) : 5
 S (Setuju) : 4
 Cukup Setuju (CS) : 3
 Tidak Setuju (TS) : 2
 Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

DIGITALISASI KEUANGAN

Pernyataan	Pilihan Pernyataan				
	SS	S	CS	TS	STS
1. Tahap Pemilihan					
a. Saya selalu mempertimbangkan isi kandungan (content) arsip dalam pelaporan keuangan					
b. Saya selalu memperhatikan kondisi fisik arsip dalam pelaporan keuangan					
c. Saya mempertimbangkan intensitas arsip pelaporan keuangan					
2. Tahap Pemindaian					
a. Saya memiliki kecermatan dalam hal pemindaian arsip dari setiap jenis pelaporan keuangan					
b. Proses pemindaian arsip terkait dengan pelaporan keuangan yang dilaksanakan sudah tepat					
c. Saya memiliki kecepatan dalam melaksanakan proses pemindaian arsip pelaporan keuangan					
3. Tahap Penyesuaian					
a. Kegiatan yang dilakukan oleh pegawai dalam menyesuaikan nama file yang mengikuti jenis arsip sudah tepat					
b. Pemberian nama file menurut nomor urut daftar dalam pelaporan keuangan sudah dilaksanakan secara tepat.					

c. Penyimpanan arsip sesuai folder yang telah ditentukan sudah tepat.					
4. Tahap Pendaftaran					
a. Saya selalu membuat daftar informasi berdasarkan nomor urut arsip					
b. Saya membuat informasi dalam pelaporan keuangan menurut tanggal dan waktu penciptaan dokumen digital dengan lengkap					
c. Saya membuat informasi dengan ukuran pixel dalam hal digitalisasi keuangan					
5. Tahap Berita Acara					
a. Dalam berita acara saya selalu mencantumkan penanggung jawab pelaksanaan digitalisasi keuangan					
b. Saya selalu mencantumkan jenis perangkat lunak yang saya gunakan selama ini.					
c. Adanya kesesuaian dalam pemberian judul arsip dalam digitalisasi keuangan					
KINERJA PEGAWAI					
Pernyataan	Pilihan Pernyataan				
	SS	S	CS	TS	STS
1. Efektif					
a. Saya memiliki kemampuan dalam penanganan pekerjaan sesuai dengan yang ditargetkan					
b. Saya selalu melakukan pekerjaan dengan baik dan benar					
c. Saya tidak pernah menunda nunda pekerjaan yang saya tangani selama ini.					
2. Efisien					
a. Efisiensi waktu saya melebihi dari pegawai lainnya.					
b. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dengan hasil yang diharapkan					
c. Metode kerja yang saya gunakan selama ini sudah efisien.					

3. Kualitas Kerja					
a. Kualitas kerja saya jauh lebih baik dibandingkan pegawai lainnya					
b. Saya berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab					
c. Saya memiliki ketelitian dalam penanganan pekerjaan yang saya laksanakan					
4. Ketepatan Waktu					
a. Saya bekerja secara tepat waktu dalam penanganan pekerjaan					
b. Pekerjaan yang saya tangani tidak mengalami keterlambatan waktu					
c. Saya bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh atasan.					
5. Produktivitas Kerja					
a. Saya selalu berusaha dengan penuh inisiatif dan kreativitas dalam penanganan pekerjaan yang kerjakan dalam sehari-hari.					
b. Saya lebih produktif dalam penanganan pekerjaan dibanding pegawai lainnya					
c. Saya dapat menyelesaikan tugas lebih banyak dari target yang telah ditentukan oleh atasan					

Lampiran 2. Data Profil Responden

Kode Resp	Jenis Kelamin	Usia	Masa Kerja	Pendidikan Terakhir	Status	Jenis Pegawai
1	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Belum Menikah	Kontrak
2	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Belum Menikah	Kontrak
3	Pria	26-35 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
4	Pria	26-35 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
5	Wanita	26-35 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
6	Wanita	< 25 tahun	2.1-5 tahun	D.3	Belum Menikah	Kontrak
7	Wanita	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
8	Wanita	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
9	Wanita	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
10	Wanita	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
11	Wanita	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
12	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	D.3	Belum Menikah	Kontrak
13	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	D.3	Menikah	Kontrak
14	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Belum Menikah	Kontrak
15	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Belum Menikah	Kontrak
16	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Belum Menikah	Kontrak
17	Pria	46-50 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
18	Pria	46-50 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
19	Pria	46-50 tahun	> 8 tahun	Pasca Sarjana	Menikah	PNS
20	Pria	35-45 tahun	> 8 tahun	Pasca Sarjana	Menikah	PNS
21	Pria	35-45 tahun	> 8 tahun	Pasca Sarjana	Menikah	PNS
22	Pria	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
23	Pria	35-45 tahun	5.1-8 tahun	SMA	Belum Menikah	PNS
24	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Belum Menikah	Kontrak
25	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Belum Menikah	Kontrak
26	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Menikah	Kontrak
27	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Menikah	Kontrak
28	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Belum Menikah	Kontrak
29	Pria	35-45 tahun	> 8 tahun	Pasca Sarjana	Menikah	PNS
30	Pria	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Pasca Sarjana	Menikah	PNS
31	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
32	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Belum Menikah	Kontrak
33	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Belum Menikah	Kontrak
34	Wanita	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Pasca Sarjana	Menikah	PNS
35	Wanita	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Pasca Sarjana	Menikah	PNS
36	Pria	46-50 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
37	Pria	35-45 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
38	Pria	35-45 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
39	Wanita	26-35 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
40	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
41	Wanita	26-35 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
42	Wanita	26-35 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
43	Pria	35-45 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
44	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
45	Pria	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
46	Pria	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS

Kode Resp	Jenis Kelamin	Usia	Masa Kerja	Pendidikan Terakhir	Status	Jenis Pegawai
47	Pria	> 51 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
48	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Belum Menikah	Kontrak
49	Pria	26-35 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
50	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
51	Wanita	26-35 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
52	Wanita	< 25 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
53	Wanita	35-45 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
54	Wanita	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
55	Wanita	< 25 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Belum Menikah	Kontrak
56	Wanita	35-45 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
57	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	Sarjana	Belum Menikah	Kontrak
58	Pria	35-45 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
59	Pria	35-45 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
60	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	SMA	Belum Menikah	Kontrak
61	Pria	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
62	Pria	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
63	Pria	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
64	Pria	< 25 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Belum Menikah	Kontrak
65	Pria	26-35 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Menikah	Kontrak
66	Pria	35-45 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
67	Pria	< 25 tahun	< 2 tahun	D.3	Belum Menikah	Kontrak
68	Pria	< 25 tahun	2.1-5 tahun	Sarjana	Belum Menikah	Kontrak
69	Pria	< 25 tahun	2.1-5 tahun	SMA	Belum Menikah	Kontrak
70	Pria	> 51 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
71	Wanita	> 51 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
72	Pria	35-45 tahun	5.1-8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
73	Wanita	35-45 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
74	Pria	> 51 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS
75	Wanita	> 51 tahun	> 8 tahun	Sarjana	Menikah	PNS

Lampiran 3. Rekap Jawaban Responden

[illegible]

Lampiran 4. Frekuensi Jawaban Responden

	Statistics		Mean	Sum
	Valid	Missing		
Jenis Kelamin	75	0	1.4267	107.00
Usia	75	0	2.3200	174.00
Masa Kerja	75	0	2.4133	181.00
Pendidikan terakhir	75	0	2.6933	202.00
Status Pernikahan	75	0	1.2800	96.00
Jenis Pegawai	75	0	1.4933	112.00
X.1.1	75	0	3.2933	247.00
X.1.2	75	0	3.4800	261.00
X.1.3	75	0	3.2667	245.00
X.2.1	75	0	3.3333	250.00
X.2.2	75	0	3.3333	250.00
X.2.3	75	0	3.3600	252.00
X.3.1	75	0	3.1600	237.00
X.3.2	75	0	3.1600	237.00
X.3.3	75	0	3.2000	240.00
X.4.1	75	0	3.4267	257.00
X.4.2	75	0	3.0667	230.00
X.4.3	75	0	3.2267	242.00
X.5.1	75	0	3.4533	259.00
X.5.2	75	0	3.3733	253.00
X.5.3	75	0	3.4667	260.00
Y.1.1	75	0	3.2800	246.00
Y.1.2	75	0	3.6000	270.00
Y.1.3	75	0	3.2133	241.00
Y.2.1	75	0	3.5200	264.00
Y.2.2	75	0	3.3067	248.00
Y.2.3	75	0	3.5000	270.00
Y.3.1	75	0	3.4267	257.00
Y.3.2	75	0	3.4533	259.00
Y.3.3	75	0	3.4267	257.00
Y.4.1	75	0	3.5333	265.00
Y.4.2	75	0	3.3067	248.00
Y.4.3	75	0	3.5333	265.00
Y.5.1	75	0	3.5067	263.00
Y.5.2	75	0	3.5867	269.00
Y.5.3	75	0	3.4933	262.00

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	43	57.3	57.3	57.3
	Wanita	32	42.7	42.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	28	37.3	37.3	37.3
	26-35 tahun	9	12.0	12.0	49.3
	36-45 tahun	29	38.7	38.7	88.0
	46-50 tahun	4	5.3	5.3	93.3
	> 51 tahun	5	6.7	6.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 tahun	25	33.3	33.3	33.3
	2.1-5 tahun	14	18.7	18.7	52.0
	6.1-8 tahun	16	21.3	21.3	73.3
	> 8 tahun	20	26.7	26.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	13	17.3	17.3	17.3
	D.3	4	5.3	5.3	22.7
	Sarjana	51	68.0	68.0	90.7
	Pasca Sarjana	7	9.3	9.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Status Pernikahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menikah	54	72.0	72.0	72.0
	Belum Menikah	21	28.0	28.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Jenis Pegawai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kontrak	38	50.7	50.7	50.7
	PNS	37	49.3	49.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	18	24.0	24.0	24.0
	CS	25	33.3	33.3	57.3
	S	24	32.0	32.0	89.3
	SS	8	10.7	10.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	13.3	13.3	13.3
	CS	36	48.0	48.0	61.3
	S	12	16.0	16.0	77.3
	SS	17	22.7	22.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	18	24.0	24.0	24.0
	CS	26	34.7	34.7	58.7
	S	24	32.0	32.0	90.7
	SS	7	9.3	9.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	14	18.7	18.7	18.7
	CS	31	41.3	41.3	60.0
	S	21	28.0	28.0	88.0
	SS	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	16	21.3	21.3	21.3
	CS	27	36.0	36.0	57.3
	S	23	30.7	30.7	88.0
	SS	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	14.7	14.7	14.7
	CS	34	45.3	45.3	60.0
	S	22	29.3	29.3	89.3
	SS	8	10.7	10.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	16	21.3	21.3	21.3
	CS	36	48.0	48.0	69.3
	S	18	24.0	24.0	93.3
	SS	5	6.7	6.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	21	28.0	28.0	28.0
	CS	28	37.3	37.3	65.3
	S	19	25.3	25.3	90.7
	SS	7	9.3	9.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	18	24.0	24.0	24.0
	CS	30	40.0	40.0	64.0
	S	21	28.0	28.0	92.0
	SS	6	8.0	8.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	10.7	10.7	10.7
	CS	38	50.7	50.7	61.3
	S	18	24.0	24.0	85.3
	SS	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	23	30.7	30.7	30.7
	CS	31	41.3	41.3	72.0
	S	14	18.7	18.7	90.7
	SS	7	9.3	9.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	21	28.0	28.0	28.0
	CS	25	33.3	33.3	61.3
	S	20	26.7	26.7	88.0
	SS	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	12	16.0	16.0	16.0
	CS	26	34.7	34.7	50.7
	S	28	37.3	37.3	88.0
	SS	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	15	20.0	20.0	20.0
	CS	26	34.7	34.7	54.7
	S	25	33.3	33.3	88.0
	SS	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

X.5.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	15	20.0	20.0	20.0
	CS	22	29.3	29.3	49.3
	S	26	34.7	34.7	84.0
	SS	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	14	18.7	18.7	18.7
	CS	30	40.0	40.0	58.7
	S	27	36.0	36.0	94.7
	SS	4	5.3	5.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	14	18.7	18.7	18.7
	CS	20	26.7	26.7	45.3
	S	23	30.7	30.7	76.0
	SS	18	24.0	24.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	20	26.7	26.7	26.7
	CS	23	30.7	30.7	57.3
	S	28	37.3	37.3	94.7
	SS	4	5.3	5.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	16	21.3	21.3	21.3
	CS	19	25.3	25.3	46.7
	S	25	33.3	33.3	80.0
	SS	15	20.0	20.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	16	21.3	21.3	21.3
	CS	27	36.0	36.0	57.3
	S	25	33.3	33.3	90.7
	SS	7	9.3	9.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	12.0	12.0	12.0
	CS	26	34.7	34.7	46.7
	S	26	34.7	34.7	81.3
	SS	14	18.7	18.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	14	18.7	18.7	18.7
	CS	26	34.7	34.7	53.3
	S	24	32.0	32.0	85.3
	SS	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	18	24.0	24.0	24.0
	CS	18	24.0	24.0	48.0
	S	26	34.7	34.7	82.7
	SS	13	17.3	17.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	16	21.3	21.3	21.3
	CS	22	29.3	29.3	50.7
	S	26	34.7	34.7	85.3
	SS	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	13.3	13.3	13.3
	CS	26	34.7	34.7	48.0
	S	28	37.3	37.3	85.3
	SS	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	19	25.3	25.3	25.3
	CS	26	34.7	34.7	60.0
	S	18	24.0	24.0	84.0
	SS	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	14.7	14.7	14.7
	CS	25	33.3	33.3	48.0
	S	27	36.0	36.0	84.0
	SS	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	13.3	13.3	13.3
	CS	27	36.0	36.0	49.3
	S	28	37.3	37.3	86.7
	SS	10	13.3	13.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	12.0	12.0	12.0
	CS	23	30.7	30.7	42.7
	S	33	44.0	44.0	86.7
	SS	10	13.3	13.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Y.5.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	13.3	13.3	13.3
	CS	29	38.7	38.7	52.0
	S	25	33.3	33.3	85.3
	SS	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas Digitalisasi Keuangan

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	15

Item-Total Statistics

	Scale		Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Variance if Item Deleted		
X.1.1	46.3067	73.243	.761	.899
X.1.2	46.1200	73.485	.713	.901
X.1.3	46.3333	74.712	.681	.902
X.2.1	46.2667	76.982	.543	.907
X.2.2	46.2667	75.712	.604	.905
X.2.3	46.2400	74.725	.744	.901
X.3.1	46.4400	78.250	.515	.908
X.3.2	46.4400	75.709	.608	.905
X.3.3	46.4000	77.189	.543	.907
X.4.1	46.1733	74.497	.753	.900
X.4.2	46.5333	76.901	.536	.907
X.4.3	46.3733	75.561	.581	.908
X.5.1	46.1467	76.938	.557	.907
X.5.2	46.2267	76.610	.552	.907
X.5.3	46.1333	78.198	.423	.912

Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Pegawai

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1.1	48.5067	115.740	.811	.958
Y.1.2	48.1867	109.857	.905	.955
Y.1.3	48.5733	113.628	.854	.957
Y.2.1	48.2667	110.982	.857	.956
Y.2.2	48.4800	114.469	.798	.958
Y.2.3	48.1867	119.397	.525	.963
Y.3.1	48.3600	116.369	.658	.960
Y.3.2	48.3333	111.901	.812	.957
Y.3.3	48.3600	112.396	.837	.957
Y.4.1	48.2533	113.219	.876	.956
Y.4.2	48.4800	115.037	.674	.960
Y.4.3	48.2533	113.165	.849	.957
Y.5.1	48.2800	114.150	.839	.957
Y.5.2	48.2000	119.892	.538	.962
Y.5.3	48.2933	115.372	.757	.958

Lampiran 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54112921
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.069
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.362	.222		1.633	.107
	Digitalisasi Keuangan	.015	.066	.026	.221	.825

- a. Dependent Variable: Abres

Lampiran 8. Uji Regresi dan Korelasi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Digitalisasi Keuangan ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.490	54482

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.392	1	21.392	72.066	.000 ^b
	Residual	21.669	73	.297		
	Total	43.060	74			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Digitalisasi Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.567	.343		1.708	.092
	Digitalisasi Keuangan	.867	.102	.705	8.489	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian









Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Abdullohe No. 219 Telp. 081-4772 Fax 081-4780988 Makassar 90221 E-mail: ipk@umh.ac.id



Nomor 1118/05/C.4-VIII/III/40/2022

Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal

Hai Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq Kepala UPT P2T BKPM Prov. Sul-Sel

di

Makassar

20 Sya'ban 1443 H

23 March 2022 M

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 562/05/C.4-VIII/40/2022 tanggal 23 Maret 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama **SHINTA WULANDARY**

No. Stambuk **10572 1153318**

Fakultas **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan **Manajemen**

Pekerjaan **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Digitalisasi Keuangan terhadap Kinerja Pegawai dalam Pelaporan Keuangan di BAPENDA Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Maret 2022 s.d 29 Mei 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katiran.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ketua LP3M

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 29 Maret 2022

Kepada
 Yth. KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
 KOTA MAKASSAR

Di –
 MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 070/S.55⁰ -IV/BKBP/III/2022

Dasar:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8)

Memperhatikan

Surat Kepala Dinas Peranaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 28608/S.01/PTSP/2022 Tanggal 28 Maret 2022 perihal Izin Penelitian

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada

Nama : **SHINTA WULANDARY**
 NIM / Jurusan : 105721153316 / Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa STI UNISMUH
 Tanggal pelaksanaan : 29 Maret s.d 29 Mei 2022
 Jenis Penelitian : Skripsi
 Alamat : Jl. Sri Alauddin No. 259, Makassar
 Judul : **"PENGARUH DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DALAM PELAPORAN KEUANGAN DI BAPENDA KOTA MAKASSAR"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Keuangan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com

WALIKOTA MAKASSAR
 KEPALA BADAN KESBANGPOL
 U.D.
 SEKRETARIS

DR. HARI, S.P., S.H., M.H., M.Si
 Pangkat : Pembina Tingkat IV/b
 NIP : 19730607 199311 1 001

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel di Makassar
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan)
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Perencanaan Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
6. Mahasiswa yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN PENDAPATAN DAERAH

JLN. UJIP SUMOHARJO NO. 8 TELP. 453101 FAX. 424353
MAKASSAR



Management
System
ISO 9001:2015
www.tjpt.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: **065** /BAPENDA / 074 / IV / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa

Nama **SHINTA WULANDARY**
NIM / Jurusan **105721153318 / Manajemen**
Pekerjaan **Mahasiswa (S1) UNISMUH**
Alamat **Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar**
Judul **"PENGARUH DIGITALISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PECAWA DALAM PELAPORAN KEUANGAN DI BAPENDA KOTA MAKASSAR"**

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah sesuai judul yang telah ditetapkan terhitung sejak tanggal **29 Maret s/d 29 Mei 2022** pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 14 April 2022

An. KEPALA BADAN PENDAPATAN
DAERAH KOTA MAKASSAR
SEKRETARIS

MUHAMMAD FUAD ARFANDI, S.STP, MM
Pangkat Pembina
NIP. 19650212-200312-1-002

Terselamatkan

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul-Sel di Makassar
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Sul-Sel di Makassar
3. Ketua LPJM UNISMUH Makassar di Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 11. Bukti Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 2511 Makassar 90221 Telp. (0411) 9641343, Fax (0411) 965588

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Shinta Wulandari
NIM : 105721153318
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 15 Juli 2022 &
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Surinal S Hum, M.P.
NIM. 964 591

RIWAYAT HIDUP



Shinta Wulandary, Panggilan Shinta lahir di Ujung Pandang pada Tanggal 10 Juli 1979 dari pasangan Bapak Muhammad Budy Suprpto (Alm.) dan ibu Sriyatun. Peneliti adalah anak kedua dari empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Minasa Upa Blok M1 No.12 Makassar.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti SD Inpres Perumnas IV Ujung Pandang Lulus tahun 1991, SMP Negeri 13 Ujung Pandang Lulus Tahun 1994, SMA Negeri 1 Batu-Malang Jawa Timur Lulus Tahun 1997 dan mulai kuliah tahun 2018 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis ini masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN